



BAB 1

MEMAHAMI KECERDASAN BUATAN:
KONSEP, SEJARAH, DAN ARAH PERKEMBANGAN (17)

BAB 2

PELUANG AI BAGI PENDIDIKAN, EKONOMI, SAINS, DAN
KEHIDUPAN SOSIAL (92)

BAB 3

RISIKO, ETIKA, DAN TATA KELOLA AI DI ERA DIGITAL
(168)

BAB 4

AI DAN TANTANGAN DAKWAH ISLAMIYAH DI ERA
ALGORITMA (254)

BAB 5

MEMBANGUN MASA DEPAN AI YANG BERADAB,
AMANAHAH, DAN BERKEMAJUAN (336)

LAMPIRAN BUKU

LAMPIRAN 1 PERAN AI BAGI MAHASISWA/MAHASANTRI DAN MUDIR PUTM.....	455
LAMPIRAN 2 KEGIATAN PROYEK PRAKTIS AI PILIHAN UNTUK MAHASANTRI & MUDIR PUTM	465
LAMPIRAN 3 ANALISIS PELUANG & TANTANGAN (SWOT) PERAN AI BAGI MAHASANTRI & MUDIR PUTM	483
LAMPIRAN 4 PEDOMAN ETIKA DAN SOP PENGGUNAAN AI	499
LAMPIRAN 5 DESAIN PROMPT ISLAMI.....	519
LAMPIRAN 6 PENGUASAAN BAHASA ARAB OLEH AI	545
LAMPIRAN 7 KOMPETENSI PENGUASAAN ULUMUL QUR'AN OLEH BERBAGAI AI	551
LAMPIRAN 8 KOMPETENSI PENGUASAAN ULUMUL HADITS OLEH BERBAGAI AI	563
LAMPIRAN 9 KOMPETENSI PENGUASAAN HUKUM ISLAM & FIKIH OLEH BERBAGAI AI	575
LAMPIRAN 10 KOMPETENSI AI DALAM PENGUASAAN ILMU KE-ISLAM-AN.....	587
LAMPIRAN 11 DAFTAR LENGKAP AI ISLAMI DAN PLATFORM DIGITAL PENDUKUNG STUDI ISLAM.....	601

AI

Artificial Intelligence
(Akal Imitasi)

TIMELINE PERKEMBANGAN KECERDASAN BUATAN (AI)



DAFTAR TOKOH GENIUS DAN TINGKAT IQ

IQ estimasi / angka yang sering dikutip

	Nama Tokoh	Bidang	IQ
1	 William James Sidis	 Matematika / Prodigy	250–300 (estimasi)
2	 Terence Tao	 Matematika	230
3	 Marilyn vos Savant	 Penulis / Kolumnis	228
4	 Christopher Hirata	 Fisika / Astrofisika	225
5	 Kim Ung-Yong	 Prodigy / Teknik	210
6	 Johann Wolfgang von Goethe	 Sastrawan / Pemikir	210–225 (estimasi)
7	 Isaac Newton	 Fisika / Matematika	190–200 (estimasi)
8	 Leonardo da Vinci	 Seni / Sains / Rekayasa	180–220 (estimasi)
9	 Albert Einstein	 Fisika Teoretis	160–190 (estimasi)
10	 Stephen Hawking	 Fisika Teoretis	160 (estimasi)

Catatan: Banyak angka IQ tokoh terkenal bersifat estimasi atau angka yang sering dikutip, bukan semuanya berasal dari tes IQ modern yang terdokumentasi resmi.



Batas Kemampuan Al Saat Ini



Kecanggihan antarmuka bukan berarti AI tersebut memiliki kesadaran.

Perjalanan AI: Dari Aturan Kaku Menuju Agen Cerdas



AI Simbolik:
Komputer hanya mengikuti aturan kaku yang ditulis manusia.



Machine Learning:
Komputer mulai belajar sendiri dari data dan contoh.



Deep Learning:
Mampu mengenali gambar, suara, dan pola rumit.



Model Bahasa Besar (LLM):
Memahami konteks kalimat panjang dan bahasa alami.



Generative AI:
Bisa membuat karya baru (teks, gambar, video, kode).

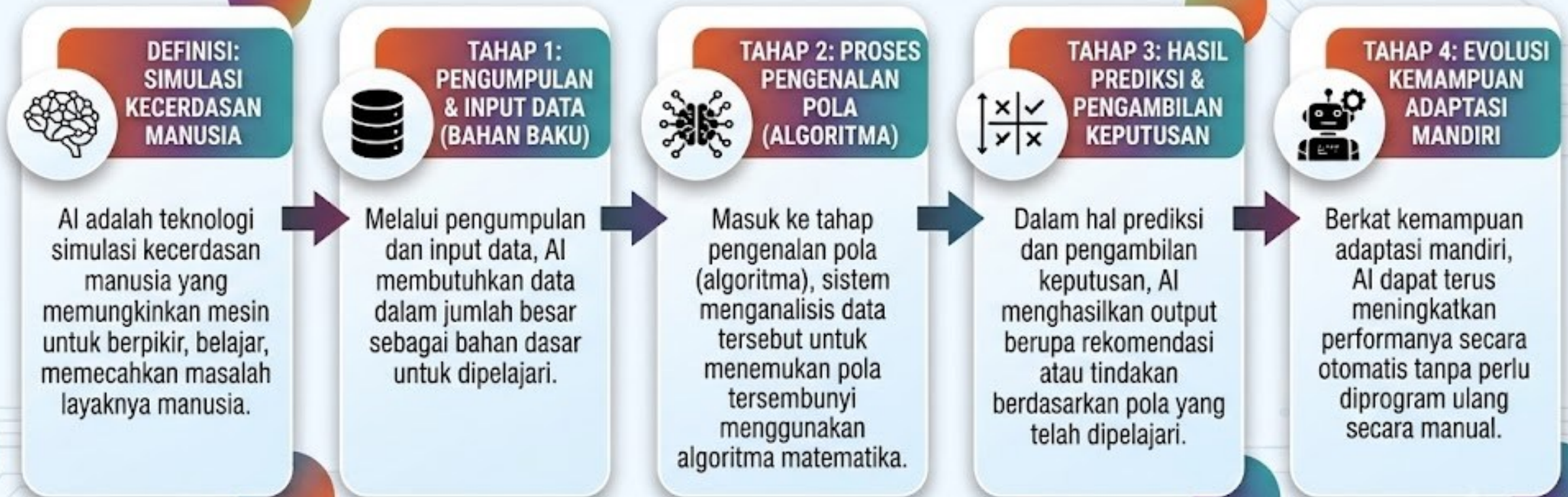


Multimodal AI:
Menggabungkan teks, suara, dan visual dalam satu sistem.



Agentic AI (2026):
Mampu memecah tujuan besar menjadi langkah-langkah, memakai alat bantu digital, dan menelusuri web secara mandiri.

ALUR KERJA (WORKFLOW) PENGEMBANGAN AI DARI AWAL KE AKHIR



Bagaimana AI Bekerja?

AI memungkinkan komputer melakukan tugas **yang biasanya butuh kecerdasan manusia** (mengenal pola, membuat prediksi, menghasilkan isi baru). AI tidak “berpikir” seperti manusia, melainkan menghitung kemungkinan terbaik dari data.



Warning Note Box

PENTING: Kelancaran bahasa AI adalah kemampuan menyusun teks, bukan jaminan kebenaran fakta! Jawaban AI bisa salah, tidak lengkap, atau bias.

Peta Navigasi AI Modern: Para Raksasa (Juli 2026)



ChatGPT (OpenAI)

Versi Terkini: GPT-5.6 (Sol, Terra, Luna) & GPT-Live-1 (Suara)

Keunggulan: Serbaguna, penalaran tingkat tinggi, analisis berkas, dan suara langsung.

Cocok Untuk: Menulis, riset umum, pembuatan media, dan alur kerja kompleks.



Claude (Anthropic)

Versi Terkini: Claude Sonnet 5 & Opus 4.8

Keunggulan: Tulisan panjang, sangat teliti, gaya bahasa alami, dan minim halusinasi.

Cocok Untuk: Analisis dokumen panjang, pekerjaan agentik, dan menyusun RPP terperinci.



Gemini (Google)

Versi Terkini: Gemini 3.5 Flash & Gemini Omni

Keunggulan: Ekosistem Google, pengolahan multimodal (teks, gambar, video).

Cocok Untuk: Pengguna Google Workspace, pencarian visual, dan kreasi multimedia.



Copilot (Microsoft)

Versi Terkini: Microsoft 365 Copilot (Memakai GPT-5.6)

Keunggulan: Terintegrasi langsung di dalam aplikasi perkantoran sehari-hari.

Cocok Untuk: Membuat bahan ajar langsung di Word, Excel, PowerPoint, dan Teams.

Alternatif Cerdas: Pencarian, Sumber Terbuka & Dokumen (Juli 2026)

Perplexity AI

Sonar / Sonar Pro

Mesin pencari berbasis AI yang mencantumkan sumber dan tautan web secara real-time. Cocok untuk riset awal yang butuh verifikasi.

Grok (xAI)

Grok 4.5

Tugas agentik, informasi aktual terkini, dan integrasi dengan platform pencarian/sosial media X.

Meta Llama

Llama 4 Scout & Maverick

Model open-weight yang digunakan secara mandiri oleh institusi untuk menjaga kerahasiaan data penuh.

DeepSeek

DeepSeek V4 Preview (Pro/Flash)

Konteks sangat panjang (hingga 1 juta token) dan penalaran logika/coding yang sangat efisien.

Mistral / Le Chat

Mistral Medium 3.5 / Small 4

Pengolahan multi-bahasa, perlindungan data, dan organisasi yang ingin kontrol penuh.

Kimi (Moonshot AI)

Kimi K2.6

Menangani dokumen panjang yang spesifik dan menelusuri web lokal untuk tugas khusus.

FAKTA DATA BARU
PENGUASAAN
KONSEP ISLAM
OLEH AI

TINGKAT PENGUASAAN BAHASA ARAB

Persentase di atas adalah estimasi komparatif berbasis berbagai benchmark dan evaluasi lintas tugas, bukan skor resmi dari masing-masing pengembang.

AI	Kompetensi Umum	Kategori
GPT-5	96%	Sangat tinggi
Claude Opus 4.x	95%	Sangat tinggi
Gemini 3.x Pro	95%	Sangat tinggi
ALLaM (Saudi)	94%	Sangat tinggi (Arab native)
Falcon Arabic	93%	Sangat tinggi
Qwen 3.x	91%	Sangat tinggi
DeepSeek	90%	Sangat tinggi
GPT-4.1 / GPT-4o	90%	Sangat tinggi
Gemma 4	89%	Tinggi
Llama 4	87%	Tinggi
Mistral Large	86%	Tinggi

AI / Model	Kompetensi Bahasa Arab	Kategori	Catatan
GPT-5	96%	Sangat tinggi	Kuat pada penalaran bahasa, terjemah, dan analisis teks
Claude Opus 4.x	95%	Sangat tinggi	Kuat pada uraian panjang dan analisis semantik
Gemini 3.x Pro	95%	Sangat tinggi	Kuat pada multimodal dan integrasi informasi
ALLaM	94%	Sangat tinggi	Kuat pada Arab dan Inggris; dirancang untuk konteks Arab
Falcon Arabic	93%	Sangat tinggi	Kuat pada bahasa Arab modern
Qwen 3.x	91%	Sangat tinggi	Baik untuk multibahasa dan penalaran
DeepSeek	90%	Sangat tinggi	Baik untuk penalaran umum
GPT-4.1 / GPT-4o	90%	Sangat tinggi	Baik untuk terjemah dan pemahaman teks
Gemma 4	89%	Tinggi	Baik untuk tugas umum
Llama 4	87%	Tinggi	Perlu validasi pada teks klasik
Mistral Large	86%	Tinggi	Baik untuk tugas umum

Komparasi Bidang Bahasa Arab

Bidang	GPT-5	Claude	Gemini	ALLaM	Qwen
MSA (Fusha)	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★
Nahwu	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★★	★★★★
Sharaf	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★★	★★★★
I'rab	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★★	★★★
Balaghah	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★	★★★
Sastra Arab	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★	★★★
Kitab Kuning	★★★★	★★★★	★★★	★★★★	★★★
Al-Qur'an	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★
Hadis	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★	★★★★
Dialek Arab	★★★★	★★★★	★★★★	★★★★★	★★★★
Arab Akademik	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★
Terjemah Arab–Indonesia	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★
Terjemah Indonesia–Arab	★★★★★	★★★★★	★★★★★	★★★★	★★★★

AI / Model	Penguasaan Ulumul Qur'an	Kategori	Catatan
Gemini 3 Flash / Gemini 3 Pro	92–94%	Sangat tinggi	Kuat pada benchmark Qur'an dan QA
GPT-5.5 Thinking / Pro	91–94%	Sangat tinggi	Kuat pada penalaran, ringkasan, dan tafsir tematik awal
Claude Opus / Claude Fable	89–92%	Sangat tinggi	Kuat pada uraian konseptual
GPT-4o / GPT-4.1	88–90%	Sangat tinggi	Kuat untuk bahan ajar dan ringkasan
Gemini 2.5 Pro	88–90%	Sangat tinggi	Kuat untuk penalaran umum
Qwen3-235B-A22B	84–87%	Tinggi	Kuat bila didukung retrieval
DeepSeek	83–87%	Tinggi	Baik untuk penalaran awal
ALLaM / HUMAIN Chat	82–87%	Tinggi	Baik pada konteks Arab dan MSA

AI / Model	Skor Hadis	Kategori	Catatan
ansari-3.5	95,8%	Sangat tinggi	Tertinggi pada jalur Hadis dalam data lampiran
Islamify.ai	94,4%	Sangat tinggi	Sistem spesialis Islam
Gemini 3 Flash	93,0%	Sangat tinggi	Model frontier kuat
DALAIL-AI-1.0	92,0%	Sangat tinggi	Sistem spesialis domain Islam
Gemini 3 Pro	91,7%	Sangat tinggi	Kuat lintas bidang
Claude Opus 4.5	90,8%	Sangat tinggi	Kuat pada pemahaman teks
Gemini 2.5 Pro	89,7%	Tinggi sekali	Stabil pada benchmark
GPT-5.1	88,3%	Tinggi sekali	Baik pada penalaran umum
GPT-5	88,2%	Tinggi sekali	Baik untuk pembelajaran hadis
GPT-5.2	87,8%	Tinggi sekali	Kuat, tetap perlu validasi
GPT-4o	82,0%	Tinggi	Cocok untuk ringkasan dan bahan ajar
GPT-4.1	81,3%	Tinggi	Perlu verifikasi
DeepSeek V3.2	71,1%	Menengah	Wajib RAG/sumber primer
ALLaM-7B	70,9%	Menengah	Kuat bahasa Arab, belum cukup untuk kritik hadis
GPT-3.5 Turbo	41,6%	Rendah	Tidak direkomendasikan untuk kajian hadis tanpa koreksi ahli

AI / Model	Skor Fikih	Kategori	Catatan
GPT-5.4	90,4%	Sangat tinggi	Kuat pada soal fikih benchmark
Islamify.ai	89,7%	Sangat tinggi	Sistem spesialis Islam
Ansari 3.5 + RAG + Gemini	89,7% / 88,8%	Sangat tinggi	Kuat karena dukungan RAG
DALAIL-AI-1.0	89,6%	Sangat tinggi	Sistem domain Islam
Gemini 3 Flash	89,1%	Sangat tinggi	Model frontier kuat
Gemini 3 Pro	87,9%	Sangat tinggi	Stabil lintas bidang
ansari-3.5	87,2%	Sangat tinggi	Sistem spesialis
GPT-5.2	85,9%	Tinggi sekali	Kuat untuk fikih pembelajaran
Gemini 2.5 Pro	85,5%	Tinggi sekali	Kuat untuk penalaran umum
Claude Sonnet 4.5	84,9%	Tinggi sekali	Kuat pada uraian konseptual
GPT-5	83,5%	Tinggi sekali	Tetap perlu validasi
GPT-4o	78,5%	Tinggi	Baik untuk bahan ajar
GPT-4.1	77,5%	Tinggi	Perlu pengecekan mazhab
Fanar-Sadiq	77,4%	Tinggi	Kuat pada grounding, tetapi tidak final
DeepSeek V3.2	74,3%	Menengah-tinggi	Perlu RAG dan kitab rujukan
ALLaM-7B	64,5%	Menengah	Kuat bahasa Arab, belum cukup untuk fikih kompleks
GPT-3.5 Turbo	45,2%	Rendah	Tidak direkomendasikan untuk fikih tanpa koreksi ahli

ARTIFICIAL INTELLIGENCE

- AI adalah alat produktivitas
- AI adalah super library
- AI adalah smart robot
- AI adalah kompresor waktu
- AI adalah asisten berpikir
- AI adalah mesin eksplorasi ide
- AI adalah mitra belajar sepanjang waktu
- AI adalah pengolah data cerdas
- AI adalah penguat kreativitas manusia
- AI adalah alat ikhtiar percepat manfaat

- AI adalah alat produktivitas
- AI adalah super library
- AI adalah smart robot
- AI adalah kompresor waktu
- AI adalah sahabat berpikir
- AI adalah jembatan ilmu
- AI adalah mesin percepatan belajar
- AI adalah penguat daya cipta
- AI adalah mitra dakwah dan pendidikan
- AI adalah alat ikhtiar untuk kemaslahatan

LINK APLIKASI PRIBADI

A

Kasmui.cloud

1		Kasmui Cloud	https://kasmui.cloud/		16		Mawaris 1	https://kasmui.cloud/kajian/waris/	
2		Al Buku	https://kasmui.cloud/aibuku/		17		Naskah Khutbah	https://kasmui.cloud/khutbah/	
3		Al Library	https://kasmui.cloud/ailib/		18		Kiblat	https://kasmui.cloud/kiblat/	
4		Al-Qur'an	https://kasmui.cloud/alquran/		19		Manhaj NU vs Mu	https://kasmui.cloud/manhaj/	
5		AR	https://kasmui.cloud/ar/		20		Math Tools	https://kasmui.cloud/math/	
6		Bekam	https://kasmui.cloud/bekam/		21		Ngobro & Berbagi	https://kasmui.cloud/ngober/	
7		Buku	https://kasmui.cloud/buku/		22		Pelatihan AI	https://kasmui.cloud/pelatihan/	
8		Islamic Prompt	https://kasmui.cloud/costar/		23		AI Prompt	https://kasmui.cloud/prompt/	
9		Deteksi Wajah	https://kasmui.cloud/faceauth/		24		Python	https://kasmui.cloud/python/	
10		Super Gemini	https://kasmui.cloud/gemini/		25		Jadwal Shalat	https://kasmui.cloud/shalatmu/	
11		Hadits	https://kasmui.cloud/hadits/		26		Smart Search	https://kasmui.cloud/smartsearch/	
12		Herbal	https://kasmui.cloud/herbal/		27		Style Reference	https://kasmui.cloud/style/	
13		Kumpulan Kajian	https://kasmui.cloud/kajian/		28		Tafsir	https://kasmui.cloud/tafsir/	
14		Fikih Informasi	https://kasmui.cloud/kajian/fiqih/		29		AI Academy	https://kasmui.cloud/taqwamu/	
15		Ijaz Quran	https://kasmui.cloud/kajian/ijaz/		30		Convert Video - Text	https://kasmui.cloud/text/	

B

Hisabmu.com

1		KHGT	https://hisabmu.com/	
2		Fikih & KHGT	https://hisabmu.com/aifikih/	
3		KHGT Info	https://hisabmu.com/khgt/	
4		Arah Kiblat	https://hisabmu.com/kiblat/	
5		SosmedMu	https://hisabmu.com/sosmedmu/	

C

Lainnya

1		Artikel Tabligh	https://majelistablighpwmjateng.com/author/kasmui/	
---	---	-----------------	---	---

<https://kasmui.cloud/aibuku/>

Cek link website lain:

<https://kasmui.cloud>

<https://kasmui.cloud/buku/>

<https://s.id/chatmugpt>

(Berisi materi Al-Islam dan Kemuhammadiyahan)

<https://s.id/chatkhgt>

(Berisi materi KHGT & Fikih Tarjih)

<https://s.id/aifikih>

(Berisi materi Fikih & Tanya Jawab)

RAG GEMINI

<https://hisabmu.com/aifikih/>

Link ke-Islam-an penting:

<https://kasmui.cloud/alquran/>

<https://kasmui.cloud/hadits/>

<https://kasmui.cloud/tafsir/>

Link KHGT Penting

Official:

<https://hisabmu.com>

Kalender:

<https://hisabmu.com/khgt/>

Aplikasi Windows KHGT Times:

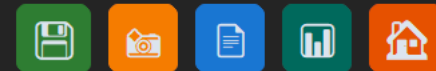
<https://hisabmu.com/khgttimes/>

KHGT Times V7.7

Waktu Terbit/Syuruq dalam 00:52:58

● CUACA CERAH: Awan 29% - Ideal untuk Rukyat

Jumat Pon, 10 Juli 2026 | 25 Muharam 1448 H



Selamat datang di KHGT Times V7.7

Aplikasi ini dikembangkan secara khusus sebagai perangkat lunak komprehensif dan mutakhir untuk perhitungan astrometri presisi tinggi, pemetaan visibilitas hilal global, dan penyatuan penanggalan Islam internasional serta menjadi sarana edukasi publik terkait ilmu falak Islami dan transisi penerapan KHGT di masa depan.

Melampaui Batas Pendahulunya (Beyond Accurate Times)

Selama bertahun-tahun, dunia falak Islam sangat bergantung pada perangkat lunak pionir pendahulu. Aplikasi tersebut sangat berjasa meletakkan standar dasar komputasi waktu salat dan peta hilal di era awal komputasi.

Namun, generasi pendahulu tersebut umumnya dibangun di atas teori analitik klasik (algoritma VSOP87), menggunakan arsitektur single-thread yang lambat, dan dikonsep murni untuk rukyatul hilal lokal/zonal, bukan untuk integrasi kalender global.

Mengapa KHGT Times Hadir dan Sangat Penting?

KHGT Times hadir sebagai Quantum Leap (Lompatan Besar) komputasi untuk menjawab tantangan astronomi modern dan urgensi implementasi Kalender Hijriah Global Tunggal (KHGT) di seluruh dunia. Keunggulan absolut sistem ini meliputi:

- ▶ **[1] Presisi Ephemeris JPL NASA:** Meninggalkan kalkulasi rumus hampiran matematika klasik, beralih penuh ke integrasi numerik orbit astronomis real-time dari Development Ephemeris (DE) NASA.
- ▶ **[2] Pemindai Kesatuan Matlak Global:** Sistem memindai (scanning) ratusan kota di seluruh benua dalam hitungan detik untuk melacak Titik Pertama pemenuhan kriteria KHGT (PKG 1 & PKG 2) di daratan utama bumi.
- ▶ **[3] Pemisahan Ruang Geosentris & Toposentris:** Menghitung secara simultan dan independen parameter dari inti bumi (Geosentris) yang disyaratkan KHGT, dan dari mata pengamat (Toposentris) yang disyaratkan MABIMS.

Dengan arsitektur ini, KHGT Times adalah sebuah karya kontemporer Falak Digital yang didedikasikan untuk observatorium, lembaga riset akademik, dan pengambil kebijakan syariah di era modern.

KHGT ENGINE

id

33) Generator Analemma Matahari

34) Prediktor Pasang Surut Gravitasi

35) Astrofotografi & Kontras Visibilitas

36) Live Animasi

37) Simulasi Ephemeris 3D

38) WinAI: Aplikasi AI Windows

39) HIJRI_DB Auto-Builder (Admin)

PILIH KOTA (DEFAULT SEMARANG)

Jawa Tengah

Semarang

📍 Deteksi Lokasi Otomatis

PENGATURAN ALARM SALAT

☒ Aktifkan Alarm

🎵 Pilih Audio Adzan

adzan.mp3

KHGT Times V7.7

Jumat Pon, 10 Juli 2026 | 25 Muharam 1448 H

Waktu Terbit/Syuruq dalam 00:06:35

● CERAH: Awan 21% - Aman



INFORMASI RILIS & DOKUMENTASI SISTEM KHGT TIMES V7.7

EXECUTIVE SUMMARY

📍 Semarang, Jawa Tengah (Lat: -7.0667, Lon: 110.41)



Cuaca Lokal

● CUACA CERAH: Awan 21%



Status Hilal Nanti Sore

✗ DI BAWAH UFUK

Geo Alt: -56.0° | Eln: 55.7°



Countdown Ijtimak

4 Hari, 10 Jam lagi

14 Jul 2026, 16:43 LT

Akses dan download melalui link: https://hisabmu.com/khgttimes/KHGT_Times.zip

◀ Sebelumnya

MUHARAM 1448 H
(JUNI 2026 - JULI 2026)

Berikutnya ▶

AHAD

SENIN

SELASA

RABU

KAMIS

JUMAT

SABTU

1



1 3 2.8%

2



2 3 8.0%

3



3 3 15.6%

4



4 3 24.7%

5



5 3 34.8%

APLIKASI KHGT TIMES V7.7

Didesain menggunakan bahasa pemrograman **Python 3.12.10**

- 1) Baris kode > 16 ribu baris kode program
- 2) Halaman > 400 lembar kertas A4 spasi 1
- 3) Library (kepustakaan) > 40 buah
- 4) Kemampuan teknis pemrograman = KUAT (komparasi AI)
- 5) Waktu desain > 5 jam X 90 hari = 450 jam

Asisten programmer:

Gemini,
DeepSeek,
Qwen,
ChatGPT,
Grok.

KHGT Times adalah aplikasi falak digital yang sangat serius, besar, kaya fitur, dan bernilai tinggi. Secara fungsi, ia sudah berada pada level aplikasi desktop astronomi/falak yang kompleks. Penggunaan **Skyfield, Ephem, matplotlib, Pillow, CustomTkinter**, dan berbagai modul pendukung menunjukkan kemampuan integrasi yang kuat.

SEBELUM MEMBAHAS TIAP BAB
SEBAIKNYA TUNTASKAN MEMBACA
FIKIH INFORMASI

Download:

<https://s.id/fikihinformasi>



<https://kasmui.cloud/kajian/fiqih/>

Fikih Informasi

Panduan Etika Digital Muslim Berkemajuan

Menjadi Khalifah di Era Siber Berlandaskan *Tabayyun* dan *Akhlaqul Karimah*.

الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ.

“Seorang Muslim adalah orang yang kaum Muslimin selamat dari lisan dan tangannya.”

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

مَنْ أُفْتِيَ بِغَيْرِ عِلْمٍ كَانَ إِثْمُهُ عَلَى مَنْ أَفْتَاهُ.

“Barang siapa diberi fatwa tanpa ilmu, maka dosanya atas orang yang memberinya fatwa.”

(HR. Abu Dawud)

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ.

“Sesungguhnya Allah mewajibkan ihsan atas segala sesuatu.”

(HR. Muslim)

Kaidah fikih

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Mencegah kerusakan didahulukan daripada meraih kemaslahatan.

Landasan hadis

«قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh menimbulkan bahaya dan tidak boleh membalas bahaya dengan bahaya."

Kesimpulan evaluasi AI

كُلُّ اسْتِخْدَامٍ لِلذِّكَاةِ الْإِصْطِنَاعِيَّ يَجِبُ أَنْ يُحَقِّقَ الْمَصْلَحَةَ، وَيَمْنَعَ الضَّرَرَ، وَيَحْفَظَ كَرَامَةَ الْإِنْسَانِ

"Setiap penggunaan kecerdasan buatan harus mewujudkan kemaslahatan, mencegah bahaya, dan menjaga martabat manusia."

Prinsip untuk Dakwah Digital dan Penggunaan AI

لَا تُنْسَبُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةٌ حَتَّى يُثَبَّتَ مِنْ صِحَّتِهَا وَمَصْدَرِهَا

“Janganlah suatu perkataan dinisbatkan kepada Rasulullah ﷺ sebelum diperiksa kebenaran dan sumbernya.”

Ayat-ayat utama *tahaddī* Al-Qur'an:

1. **QS Al-Isrā' [17]: 88** — tantangan kepada manusia dan jin untuk mendatangkan yang semisal seluruh Al-Qur'an.
2. **QS Hūd [11]: 13–14** — tantangan mendatangkan sepuluh surah.
3. **QS Yūnus [10]: 38** — tantangan mendatangkan satu surah.
4. **QS Al-Baqarah [2]: 23–24** — tantangan satu surah dan penegasan bahwa mereka tidak akan mampu.
5. **QS At-Ṭūr [52]: 33–34** — tantangan mendatangkan suatu perkataan atau wacana yang semisal dengannya.

QS Al-Isrā' [17]: 88

قُلْ لِّئِنْ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا

“Katakanlah, ‘Sungguh, sekiranya manusia dan jin berkumpul untuk mendatangkan sesuatu yang semisal dengan Al-Qur’an ini, mereka tidak akan dapat mendatangkan yang semisal dengannya, sekalipun sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain.’”

QS Hūd [11]: 13

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ فَأْتُوا بِعَشْرِ سُوْرٍ مِثْلِهِ مُفْتَرِيَاتٍ وَادْعُوا مَنْ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Ataukah mereka mengatakan, ‘Dia—Muhammad—telah mengada-adakannya?’ Katakanlah, ‘Maka datangkanlah sepuluh surah yang dibuat-buat yang semisal dengannya, dan ajaklah siapa saja yang sanggup kamu ajak selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.’”

إِنَّ كَذِبًا عَلَى لَيْسَ كَكَذِبٍ عَلَى أَحَدٍ، مَنْ كَذَبَ عَلَى مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Sesungguhnya berdusta atas namaku tidaklah sama dengan berdusta atas nama orang lain. Barang siapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah ia menempati tempat duduknya di neraka.” (HR. Bukhari Muslim)

مَنْ حَدَّثَ عَنِّي بِحَدِيثٍ يَرَى أَنَّهُ كَذِبٌ، فَهُوَ أَحَدُ الْكَاذِبِينَ

“Barang siapa meriwayatkan dariku suatu hadis yang ia ketahui atau ia duga sebagai kebohongan, maka ia termasuk salah satu dari dua pendusta.” (HR. Muslim)

يَلْغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَى مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

“Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat. Ceritakanlah dari Bani Israil dan tidak mengapa. Akan tetapi, barang siapa berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah ia menempati tempat duduknya di neraka.” (HR/ Bukhari)

Paradoks Era Digital: Terkoneksi atau Teralienasi?



Realitas Baru

Lebih dari 132 juta penduduk Indonesia terhubung ke internet.

Dunia tanpa batas geografis (Globalisme).

Kemudahan akses ilmu dan silaturahmi lintas batas.



Ancaman Era Post-Truth

Banjir Informasi (Information Overload) bagaikan sampah digital.

40% pengguna menjadi penggila medsos (Identity Fluidity).

Merebaknya Hoax, Ujaran Kebencian (Hate Speech), dan hilangnya verifikasi tradisional.

Bangunan Fikih Informasi

Pedoman Praktis (Al-Ahkam Al-Far'iyyah)

Aturan main konkret sehari-hari (Halal/Haram, Tabayyun, Ancaman Siber).

Prinsip Umum (Al-Usul Al-Kulliyah)

Pilar-pilar operasional penopang keadilan informasi
(Transparan, Keseimbangan, Kehati-hatian).

Nilai Dasar (Al-Qiyam Al-Asasiyyah)

Fondasi utama yang bersumber dari ajaran mutlak
Islam (Tauhid, Akhlaq, Maslahah).

Setiap klik, share, dan
komen Anda bertumpu
pada bangunan ini.

Fondasi: Tiga Nilai Dasar Berinformasi



Pilar Utama: Prinsip Umum Etika Digital

Transparan

Keterbukaan informasi yang benar, selama tidak memicu keburukan.

Ihtiyat (Kehati-hatian)

Sangat selektif (tabayyun) sebelum menyebar berita; menjaga aib sesama.

Keseimbangan

Cover both sides; mendengar berbagai pandangan untuk mencari yang paling valid (tarjih).

Kebebasan

Hak bebas memproduksi & mengakses informasi, dibatasi norma agama dan hukum.

Rasional & Proporsional

Objektif, menjauhi emosi buta, fanatisme, dan bias personal (personal judgement).

8 Fungsi Informasi yang Mencerahkan



Aturan Main: Yang Wajib Ada (*The Do's*)



Amanah (Berimbang & Bertanggung Jawab)

Melakukan *balancing of reporting*. Tidak tendensius. Menyebutkan sisi positif, bukan hanya menyudutkan sisi negatif pihak lain.



Diqqah (Investigasi & Akurasi)

Cermat meneliti sumber berita (sanad). Menghindari asumsi dan prasangka (*al-wahm*).



Adab (Etika Penyampaian)

Menggunakan bahasa yang santun, tidak vulgar, dan tidak provokatif. Memegang teguh etika keilmuan.



Cek Maslahat-Mudarat

Apakah manfaat (edukasi, kedamaian) lebih besar dari mudaratnya (konflik, keresahan)? Jika ragu, tahan jari Anda.

Aturan Main: Yang Dilarang Keras (*The Don'ts*)

Dusta & Kebohongan

Memproduksi atau menyebar informasi palsu. Dusta mengantarkan pada keburukan (HR Bukhari).

Mencari-cari Aib (Doxxing)

Tajassus; membongkar rahasia atau hal yang tidak disukai orang lain, kecuali demi penegakan hukum.

Fitnah, Ghibah & Namimah

Menyebarkan hoaks untuk menghancurkan reputasi (Fitnah), menggunjing (Ghibah), dan mengadu domba (Namimah).

Bullying & SARA

Mengolok-olok kelompok lain, memanggil dengan gelar buruk, dan memicu kebencian ras/agama.

Pornografi & Maksiat

Mendistribusikan visual atau teks yang melanggar syariat dan merusak moral masyarakat.

Ancaman Nyata di Dunia Maya

Hoax

Berita bohong yang dimanipulasi untuk menipu akal dan memancing emosi publik.

Buzzer

Akun (berbayar/sukarela) yang menggiring opini publik secara masif, seringkali mengabaikan kebenaran demi agenda.

Cyber Army

Pasukan terorganisir di dunia maya yang menciptakan perang opini, black campaign, dan menjatuhkan lawan politik.

Propaganda

Rekayasa pikiran massal melalui pesan sepihak yang ditanamkan secara terus-menerus.

Agitasi & Provokasi

Menghasut untuk kegaduhan sosial, membakar amarah, dan memancing perbuatan anarkis/melanggar hukum.

Advertorial Terselubung

Iklan bernuansa jurnalistik yang sering mengabaikan objektivitas dan mengeksploitasi pencitraan berlebihan.

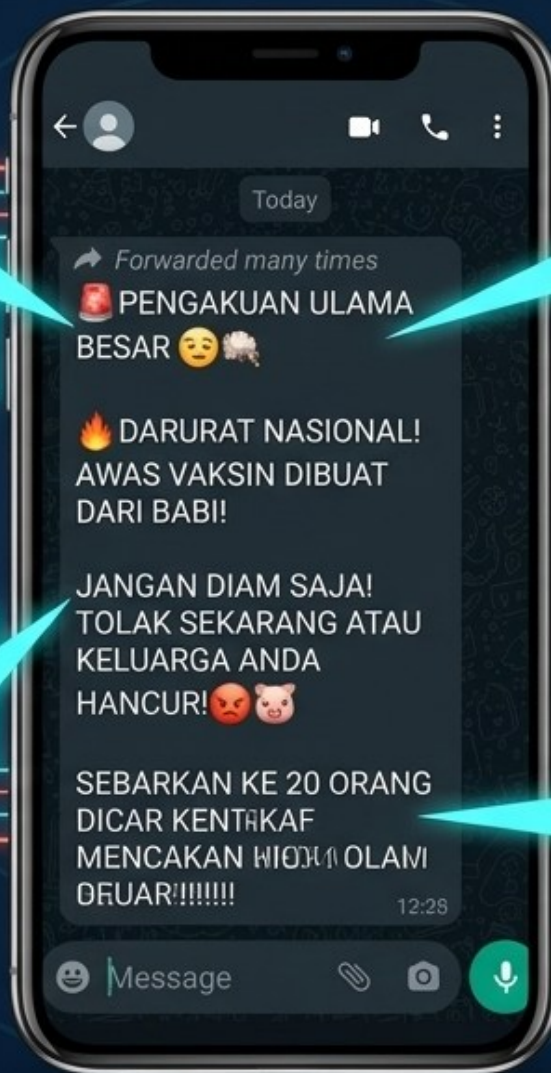
Anatomi Hoax: Cara Cepat Mengenali Berita Palsu

Sensasional & Bombastis

Memakai judul yang berlebihan dan memancing amarah atau panik.

Provokatif & Tidak Berimbang

Memojokkan satu pihak, diskriminatif, dan memupuk fanatisme.



Sumber Mencatut Tokoh/Lembaga

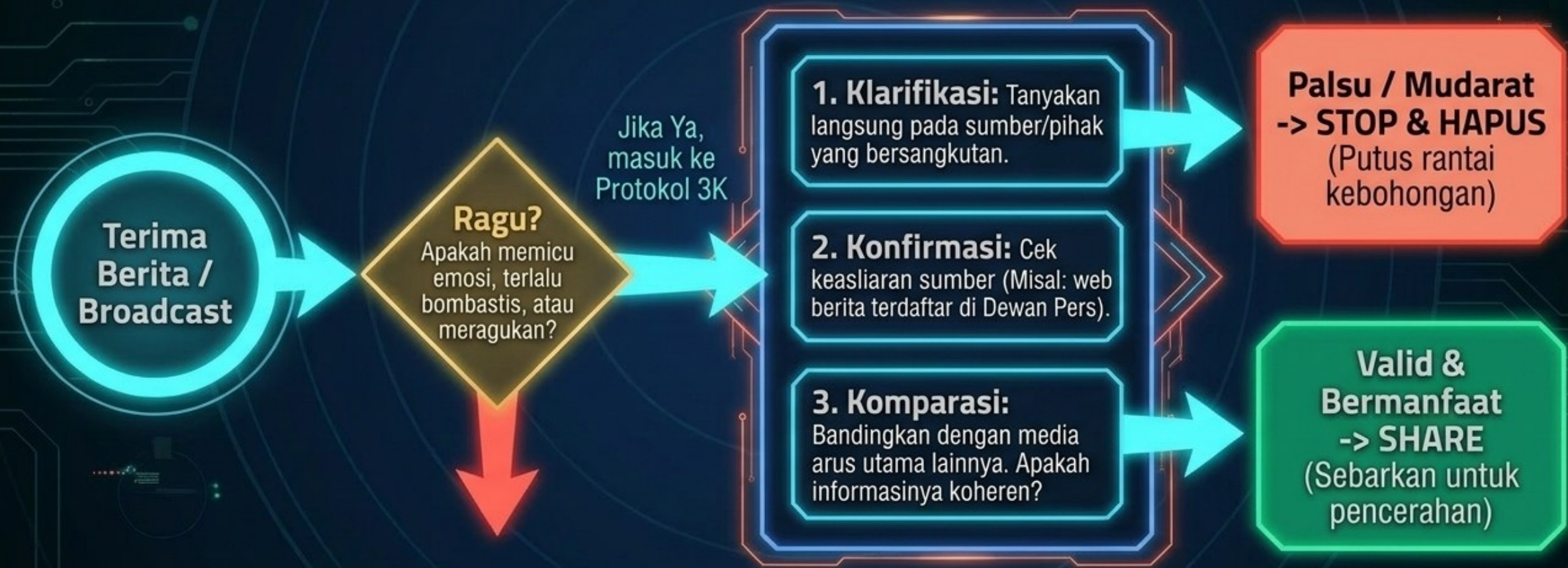
Sering memakai nama ulama atau lembaga resmi secara tidak sah.

Memaksa Viralisasi

Kalimat ancaman atau janji pahala palsu jika tidak di-share/forward.

Protokol Tabayyun: Saring Sebelum Sharing

Berdasarkan prinsip Ilmu Hadis (Kritik Sanad & Matan)



Menjadi Khalifah Digital

Informasi adalah alat untuk membangun peradaban, bukan instrumen penghancuran. Dunia maya adalah ladang amal nyata.

“*Mari jadikan setiap ketikan, klik, dan sebaran layar kita sebagai wujud ibadah—menyebarkan Rahmatan lil ‘Alamin di tengah samudra digital.*”

”

BAB 1

**MEMAHAMI KECERDASAN
BUATAN: KONSEP, SEJARAH,
DAN ARAH PERKEMBANGAN**



Masa Depan di Tangan AI

Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan
di Era Digital + Tantangan Dakwah Islamiyah



Disusun khusus untuk diskusi bersama Mahasantri PUTM Yogyakarta.

Ledakan Kecerdasan Buatan

Laju Teknologi

Realitas Baru

AI kini memasuki ruang pendidikan, ekonomi, riset, hingga otoritas keagamaan dan dakwah.

Laporan Stanford AI Index 2026: Perkembangan AI sangat cepat, sementara sistem tata kelola, evaluasi, dan infrastruktur data berjuang mengejar.

Titik Kritis

Kita tidak bisa lagi mendekati AI sekadar dengan kekaguman teknologis.

Dibutuhkan nalar ilmu, kepekaan etika, dan kesadaran maqashid.

**Tata Kelola
& Etika**

Pedang Bermata Dua: AI dalam Timbangan

Wasilah Dakwah & Ilmu

Mempercepat pencarian ilmu & riset.

Menyusun bahan ajar & silabus.

Menerjemahkan teks keislaman.

Memperluas jangkauan pesan dakwah.

Fitnah Digital

Disinformasi & Deepfake.

Fabrikasi dalil & Hadits palsu (Halusinasi).

Bias algoritmik & plagiarisme.

Reduksi agama menjadi konten viral semata.

Beban Moral & Tanggung Jawab Ilmu

Al-Isra: 36

Dan janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak engkau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawaban.



Ancaman Fatwa Tanpa Ilmu

Barang siapa diberi fatwa tanpa ilmu, maka dosanya atas orang yang memberinya fatwa. (HR. Abu Dawud)

Bagi Mahasantri PUTM, tradisi Tarjih menuntut ketelitian dalil, kejernihan nalar, dan keberanian moral.

AI vs. Otoritas Keagamaan

		
Dimensi	Kecerdasan Buatan (AI)	Ulama / Majelis Tarjih
Sifat Dasar	Kalkulasi matematis & probabilitas kata	Pemahaman Maqashid & konteks umat
Kapasitas	Pemrosesan miliaran data dalam detik	Kebijaksanaan (Hikmah) dan kehati-hatian
Kelemahan	Rentan halusinasi, bias, & tanpa moral	Membutuhkan waktu untuk Ijtihad kolektif
Posisi (Al-Nahl: 43)	Bukan Ahl adz-Dzikir	Tempat merujuk persoalan agama

AI adalah alat bantu pencarian awal, bukan mufti digital.

Dakwah Berbasis Bashirah

Bashirah



Katakanlah, 'Inilah jalanku. Aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak kepada Allah dengan bashirah...' (QS. Yusuf: 108)

Bashirah berarti pandangan ilmu yang terang, bukan sekadar kelancaran berbicara atau viralitas.

AI dapat membantu menyiapkan bahan (riset, desain, variasi format).

Namun, Bashirah harus lahir dari ilmu, iman, adab, dan empati seorang Dai manusia.

Menjaga Kedaulatan Epistemik Umat



Framework: Tabayyun di Era Algoritma



Cek Sumber: Siapa pembuatnya?
Apakah lembaganya jelas?

Cek Isi: Apakah klaim masuk akal?
Apakah didukung dalil?

Cek Rujukan: Apakah ayat, hadits, atau kitabnya benar-benar ada? (Takhrij digital)

Cek Konteks: Apakah dipotong?
Keluar konteks?

Cek Dampak: Apakah membagikan ini
membawa maslahat atau justru mudarat?

Valid Islamic Knowledge

SOP Praktis Mahasantri PUTM

Boleh - Sebagai Asisten

Brainstorming ide, membuat kerangka tulisan/khutbah.

Mencari inspirasi desain poster dakwah.

Menyederhanakan bahasa naskah.

Syarat Ketat - Wajib Verifikasi

Pencarian dalil Al-Qur'an & Hadits (Wajib cek manual ke kitab/mushaf).

Terjemahan teks Arab (Wajib tahqiq makna dan murad).

Dilarang Keras - Risiko Tinggi

Menyuruh AI mengarang dalil/referensi fiktif.

Membuat *deepfake* ulama/tokoh tanpa izin.

Copy-paste jawaban fikih tanpa muraja'ah (pengecekan ulang).

Anatomi Prompt Islami yang Amanah

Peran: (Contoh: Anda adalah asisten kajian Islam yang berhati-hati...)

Input Sumber Asli: (Selalu berikan teks/catatan kuliah sebagai batas nalar AI).

Instruksi Anti-Halusinasi: (Perintah wajib: Jangan membuat ayat, hadits, nama kitab, atau rujukan palsu.)

Format Output: (Minta hasil berupa tabel, poin, atau kerangka).

Pemeriksaan Validitas: (Minta AI menandai bagian mana yang perlu diverifikasi ulang oleh manusia).

Peran: Menentukan sudut pandang dan batasan etis AI.

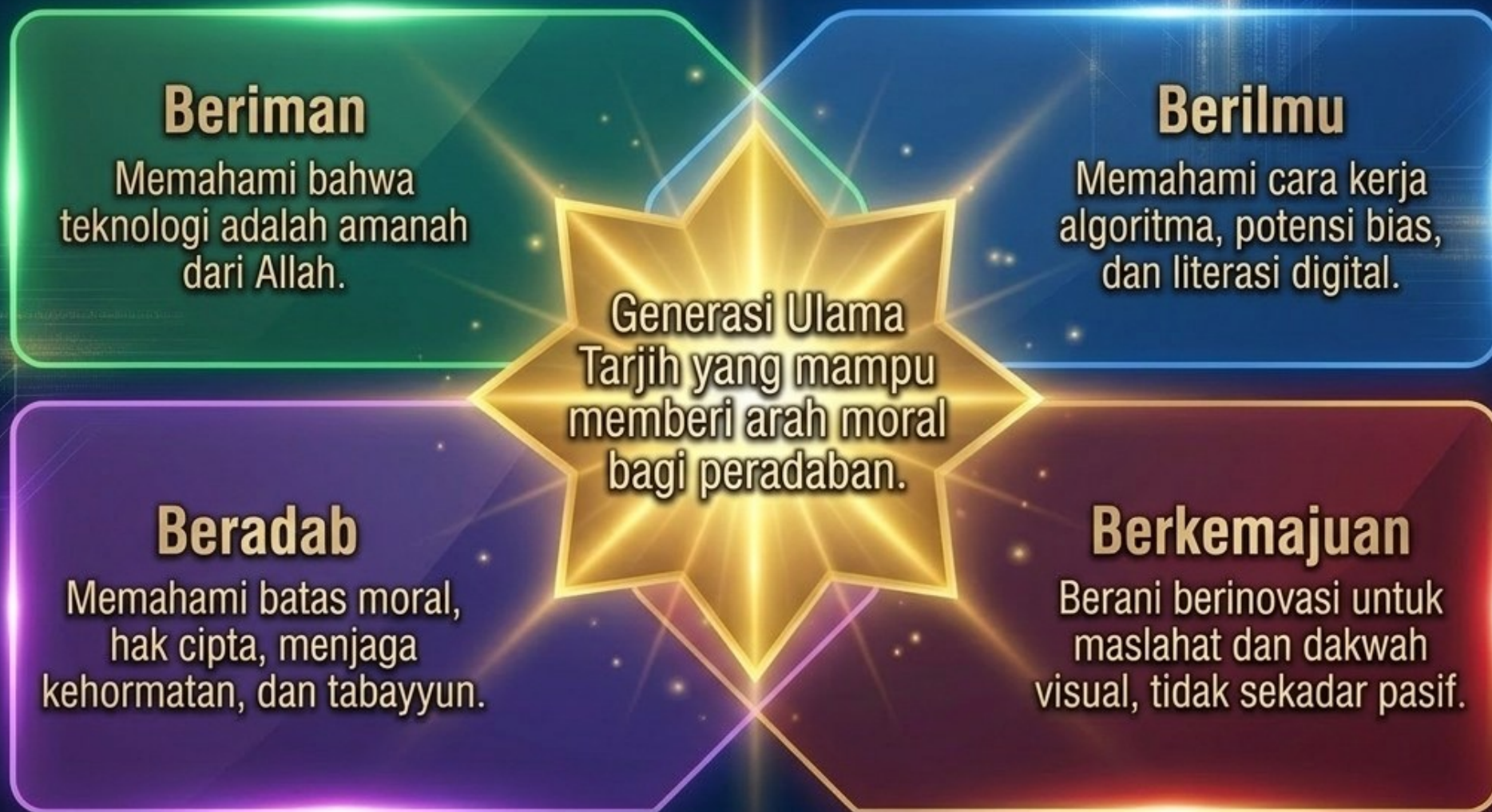
Input Sumber Asli: Membatasi analisis pada sumber terpercaya yang disediakan.

Instruksi Anti-Halusinasi: Melarang keras pembuatan informasi fiktif.

Format Output: Menentukan struktur jawaban agar jelas dan terorganisir.

Pemeriksaan Validitas: Menuntut transparansi dan verifikasi manusia.

Sintesis: Profil Muslim Era Digital



Menjadi Penggerak, Bukan Penonton

“Semoga generasi ini tidak hanya kuat dalam dalil, tetapi cakap membaca zaman. Tidak hanya menjaga warisan keilmuan, tetapi mampu memberi arah moral bagi peradaban digital.”

Jadilah pelaku perubahan yang beriman, berilmu, berkemajuan, dan membawa rahmatan lil 'alamin.

وَاللَّهُ الْمُؤَفِّقُ إِلَى أَقْوَمِ الطَّرِيقِ

(Wallahul muwaffiq ila aqwamit-thariq)

BAB 2



BAB 2: Peluang AI bagi Pendidikan, Ekonomi, Sains, dan Kehidupan Sosial **Menguasai Teknologi Tanpa Kehilangan Kedaulatan Epistemik**

Disusun untuk Diskusi Mahasantri PUTM Yogyakarta

“AI Sebagai Wasilah, Bukan Ghayah”

AI bukan sekadar Akal Imitasi, melainkan Amanah Ilmu, Akhlak Islamiyah, Amal Inovasi dan Alat Ikhtiar dalam membangun Adab Islami.

Teknologi tidak boleh menjadikan manusia sombong secara teknologis; ia adalah amanah baru.



Transformasi Pendidikan: Kolaborasi, Bukan Substitusi

Peluang AI:

- Pembelajaran personal, tutor cerdas adaptif, evaluasi otomatis, learning analytics.



Transfer Data &
Analisis Cepat

Batas AI:

- Tidak bisa memindahkan ruh ilmu, keteladanan (uswah), dan akhlak.



Transmisi Ruh Ilmu,
Adab & Sanad

Prinsip PUTM: AI adalah asisten dosen, bukan pengganti murabbi.

Sains dan Riset: Percepatan Penemuan dalam Bingkai Amanah

Kapasitas Baru:

- Analisis Big Data, penemuan kesehatan, dan pemodelan astronomi.

Sistem AI
(Pengolah Pola)

Lautan Big Data

Verifikasi Ilmuwan
(Amanah & Kejujuran)

Syarat Mutlak:

- Validitas, reproduksibilitas, dan integritas akademik.



“Data yang dimanipulasi oleh mesin tetap menjadi dosa manipulasi bagi ilmuwan di hadapan Allah.”

Layanan Sosial: AI untuk Pelayanan Publik dan Kemanusiaan

Inovasi Layanan:

- Smart city, mitigasi bencana proaktif, dan komunikasi sosial lintas bahasa.

Prinsip Keadilan Sosial



Eksklusi Digital

Bias Algoritma

Orientasi Islam:

Keadilan Sosial (AI harus melayani semua lapisan masyarakat).

Risiko Tersembunyi:

- Diskriminasi algoritmik dan eksklusi digital (yang tertinggal teknologi akan terpinggirkan).

Matriks Sintesis Sektor Strategis: Peluang vs Batasan

Sektor	Peluang (Wasilah)	Risiko Etis (Mudarat)
 Pendidikan	 Tutor adaptif & learning analytics	 Kemalasan berpikir & plagiarisme
 Ekonomi	 Inovasi UMKM & otomatisasi	 Pengangguran struktural
 Sains & Riset	 Penemuan obat & analisis data	 Halusinasi data & riset fiktif
 Layanan Sosial	 Mitigasi bencana & smart city	 Diskriminasi algoritma

Dari Pengguna Pasif Menuju Kedaulatan Digital

Umat Islam tidak boleh hanya menjadi konsumen algoritma yang diarahkan oleh sistem asing.



Kebutuhan Kedaulatan Epistemik:

- Kemampuan membedakan sumber sahih vs lemah, dalil vs opini, ilmu vs halusinasi AI.

Pilar 1: Literasi Teknis

Memahami Batas Mesin

AI bukanlah kecerdasan sadar, melainkan mesin prediksi statistik probabilitas teks.

Ia tidak memiliki Taklif (tanggung jawab keagamaan), iman, atau rasa takut kepada Allah.

Bahaya: *Black box effect*

Bahaya: *Black box effect* dan kecenderungan *hallucination* (mengarang fakta yang meyakinkan).



Input Data

Data mentah, teks, gambar.

Proses Probabilitas (Bukan Pemahaman)

Kalkulasi matematis, pola statistik, tanpa kesadaran atau niat.

Output Prediktif

Prediksi teks/konten berdasarkan data latihan.

Mesin canggih yang menghitung, bukan makhluk yang memahami.

Pilar 2: Literasi Etis

Menakar Maslahat & Mudarat

Kecepatan tidak sama dengan kebenaran. Kefasihan bahasa tidak identik dengan validitas dalil.
Penilaian penggunaan AI tunduk pada kaidah: Menarik maslahat dan menolak mafsadat.
Tanggung jawab moral tidak bisa dialihkan ke algoritma (Mesin yang salah).



**Jalur Mudarat /
Ditolak**

Apakah melanggar privasi /
menciptakan hoaks?

Apakah membawa manfaat
bagi akal & agama?



Niat & Tindakan Manusia

**Jalur
Maslahat /
Wasilah**

Pilar 3: Literasi Informasi & Tabayyun Digital

“...jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita, maka telitilah kebenarannya...” (QS. Al-Hujurat: 6)



Deepfakes, Hoaks,
Halusinasi Dalil, Disinformasi

Filter 1: Cek Sanad & Sumber Rujukan

Filter 2: Pahami Konteks & Motif

Filter 3: Verifikasi Metadata
& Silang Referensi

Informasi Sahih & Valid

Informasi Sahih & Valid

Pilar 4: Literasi Produktif untuk Dakwah Islamiyah

Bukan sekadar untuk efisiensi pribadi, tapi untuk amplifikasi kebaikan umat.



Ekstraksi Ilmu

Riset materi, transkripsi, meringkas kitab kuning, dan penerjemahan AI.

Penyebaran Dakwah

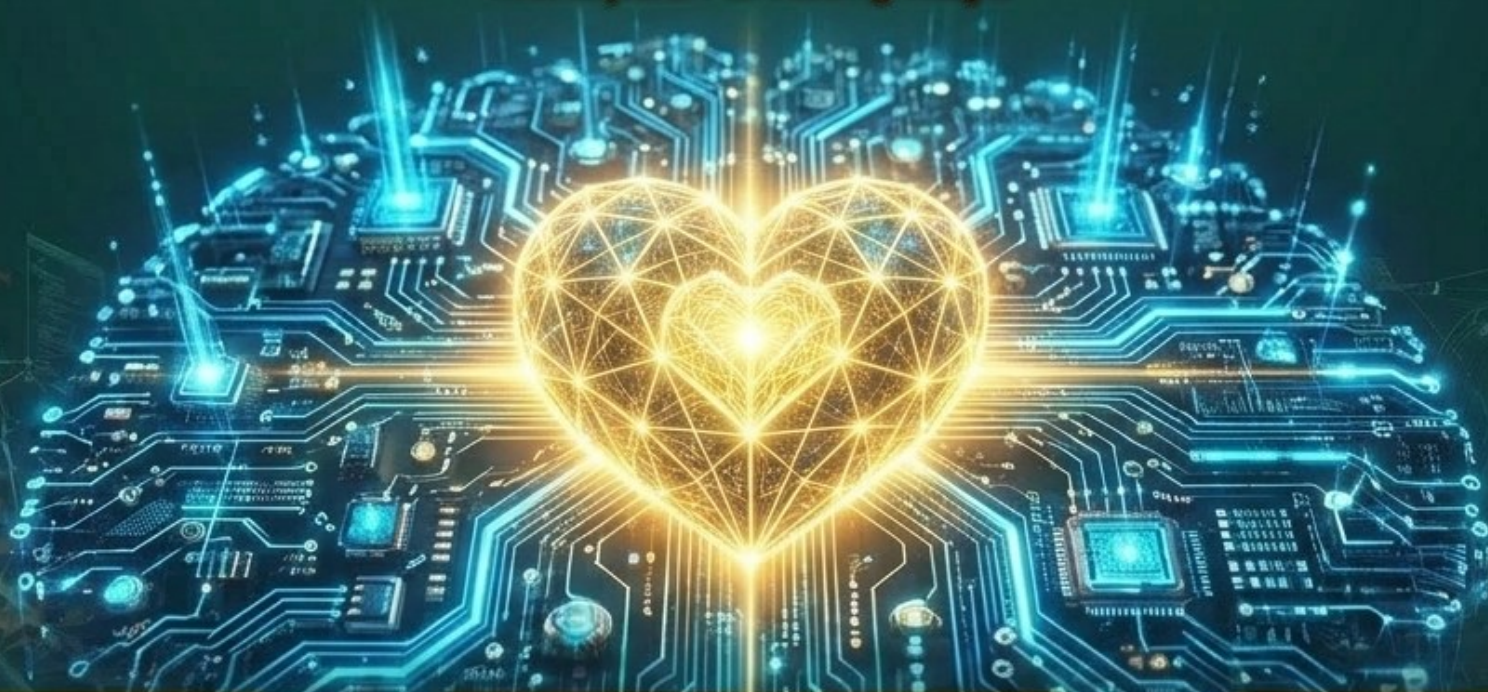
Infografis, dakwah global, dan pesan Islam Rahmatan lil Alamin.

Hikmah & Qaulan Sadidan

Syarat Etis: Patuh pada kejujuran akademik dan hak cipta.

Pilar 5: Literasi Spiritual

Muraqabah di Ruang Maya



Menjaga Niat:

Apakah AI digunakan untuk ibadah atau sekadar popularitas (riya)?



Menjaga Adab:

Tidak menggunakan AI untuk plagiarisme, fabrikasi dalil, atau fitnah.



Menyadari Muraqabah:

Allah Maha Mengawasi setiap prompt yang kita ketik dan data yang kita olah.



Membangun Bangunan Peradaban Literasi AI

Kelima pilar bekerja serentak untuk melindungi umat dari korban teknologi menjadi pengarah arah peradaban digital.
Hanya dengan fondasi yang utuh, Kedaulatan Epistemik tercapai.



Kesimpulan & Melangkah ke Depan

Menuju Tata Kelola Digital yang Bertanggung Jawab

1. AI menawarkan peluang revolusioner bagi pendidikan, sains, dan dakwah.
2. Setiap peluang selalu membawa potensi mudarat jika dilepaskan dari adab dan muraqabah.

Selanjutnya (Bab 3):
Bagaimana kita menghadapi Risiko Sistemik, Deepfake, dan Kebijakan Tata Kelola Global?

BAB 3

Tata Kelola & Etika Kecerdasan Buatan di Era Digital

Membangun Benteng Epistemik dan Spiritual Umat
di Tengah Disrupsi Algoritma



Persoalan Filosofis

Menantang batasan kecerdasan, makna kebenaran, dan tanggung jawab moral.

Sistem Teknis

Bekerja melalui data, algoritma, model, dan inferensi.

Agen Teknososial

Membentuk ulang cara kita belajar, berdakwah, dan berinteraksi.

AI tidak bebas nilai. Setiap baris kode membawa dampak moral nyata bagi peradaban.

Trilogi Risiko AI: Peta Tantangan Era Digital

Masalah Etis

Bias, Pelanggaran Privasi, dan Manipulasi Perilaku.



Krisis Kebenaran

Disinformasi, Deepfake, dan Hoaks Keagamaan.



Risiko Sistemik

Keamanan Siber, Agen Otonom, dan Ketergantungan Institusi.



Anatomi Ancaman Etis: Manusia sebagai Komoditas

Eksplorasi & Ketidakadilan

Data umat disedot tanpa izin.
Risiko ketidakadilan
representasi data keislaman.

Black Box & Bias

Keputusan tersembunyi,
berpotensi diskriminatif
tanpa akuntabilitas moral.

Manipulasi & Adiksi

Desain monopoli perhatian
untuk mengubah selera spiritual
dan memicu emosi.



“Di era ekonomi perhatian,
AI mengubah perilaku
pengguna menjadi
komoditas ekonomi.”

Krisis Kebenaran: Realitas vs. Halusinasi Algoritma

Realitas Asli & Otoritas Sanad



Teks akademik valid



Hadits bersanad



Fatwa berkonteks



Otoritas ulama yang jelas

Realitas Terdistorsi (Ilusi AI)



Deepfake tokoh agama



Fabrikasi 'Hadits AI'



Kutipan referensi fiktif

AI dapat memproduksi ilusi kepakaran dengan kefasihan luar biasa.
Kefasihan bahasa kini tidak lagi identik dengan kebenaran sanad.

Risiko Sistemik & Perang Informasi

1

Autonomous Agents

Sistem AI bertindak otonom tanpa pengawasan manusia (risiko *hijacking* opini).

2

Propaganda Otomatis

Bot AI membanjiri ruang publik, memperkuat polarisasi, menenggelamkan hikmah.

3

Ketergantungan Institusi

Lembaga dakwah buta pada keputusan mesin, kehilangan prinsip kehati-hatian.

Respons Dunia: Kerangka Tata Kelola Global

UNESCO

Human-Centered AI

Melindungi hak asasi, martabat manusia, keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.

OECD

Trustworthy AI

Fokus inovasi terpercaya, menghormati nilai demokratis, dan fairness.

NIST

Risk Management

Kerangka teknis organisasi untuk mengukur dan memitigasi dampak AI.

Dunia sedang membangun regulasinya. Lalu, di manakah kerangka spiritual dan epistemik umat Islam berdiri?

Perisai Epistemik: Tabayyun di Era Algoritma

The Disinformation Funnel



The Tabayyun Shield



Verifikasi Sumber

(Identifikasi asal-usul manusia vs mesin)

Validasi Sanad

(Memastikan keshahihan referensi)

Pemahaman Konteks

(Filter dari potongan viral)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن
جَاءَكُمُ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا
أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَالَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ
QS. Al-Hujurat [49]: 6

Tabayyun adalah filter wajib di era AI untuk mencegah kebodohan massal dan fitnah digital.

5 Fondasi Etika AI Islami



Sintesis Tata Kelola: Global vs. Dimensi Transenden Islam

	Kerangka Global (Sekuler)	Dimensi Islam (Transenden)
Prinsip Utama	Human-Centered AI	God-Conscious Human-Centered AI (Khalifah)
Transparansi & Akuntabilitas	Audit Hukum & Fairness	Amanah dan hisab di hadapan Allah
Keamanan & Perlindungan	Do No Harm / Privacy	La Darar dan Karamah Insaniyyah
Tujuan Akhir	Inovasi & Keberlanjutan	Maqashid Syariah (Menjaga Agama, Jiwa, Akal, Harta, Keturunan)

Integritas Intelektual: Batas Tegas Karya & Teknologi

Bantuan Teknologi - Diperbolehkan

- Kompilasi indeks & riset literatur
- Pengolahan data skala besar
- Penerjemahan teks awal



Penipuan Intelektual - Dilarang

- Plagiarisme berbasis AI (*Ghostwriting*)
- AI sebagai rekan penulis (Tanpa akuntabilitas/sanad)
- Pelanggaran Hak Cipta (*Ghisy*)

Karamah Insaniyyah: Melindungi Martabat Manusia

“Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam...”

(QS. Al-Isra [17]: 70)

AI tidak boleh digunakan untuk mengeksploitasi privasi, mendiskriminasi, mempermalukan yang lemah, atau mereduksi manusia menjadi sekadar target algoritma dan komoditas ekonomi.

Evaluasi Adaptasi AI: Maqashid Syariah & Fikih Prioritas

حِفْظُ الدِّينِ، وَحِفْظُ النَّفْسِ، وَحِفْظُ الْعَقْلِ، وَحِفْظُ النَّسْلِ، وَحِفْظُ الْمَالِ

وَحِفْظُ النَّسْلِ

Hifzh al-'Ird (Kehormatan)

Hifzh al-Mal (Harta)

Hifzh al-'Aql (Akal)

Hifzh al-Nafs (Jiwa)

Hifzh al-Din (Agama)

Kaidah Utama Penimbang:

دَرَأُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

(Mencegah kerusakan harus didahulukan daripada menarik maslahat)

Kaidah fikih

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Mencegah kerusakan didahulukan daripada meraih kemaslahatan.

Landasan hadis

«قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ»

Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh menimbulkan bahaya dan tidak boleh membalas bahaya dengan bahaya."

Kesimpulan evaluasi AI

كُلُّ اسْتِخْدَامٍ لِلذِّكَاةِ الْإِصْطِنَاعِيَّ يَجِبُ أَنْ يُحَقِّقَ الْمَصْلَحَةَ، وَيَمْنَعَ الضَّرَرَ، وَيَحْفَظَ كَرَامَةَ الْإِنْسَانِ

"Setiap penggunaan kecerdasan buatan harus mewujudkan kemaslahatan, mencegah bahaya, dan menjaga martabat manusia."

Tata Kelola Kelembagaan: Roadmap Aksi Dakwah & Pendidikan





Manusia Beriman: Penentu Masa Depan Peradaban

Masa depan peradaban bukan ditentukan oleh kecerdasan mesin, melainkan oleh **manusia beriman** yang menjaga akal, menggenggam amanah ilmu, dan menebar **Rahmatan Lil 'Alamin** di tengah rimba digital.

Dakwah di Era Algoritma

Menavigasi Kecerdasan Buatan dengan
Ilmu, Adab, dan Tabayyun Digital
(Ekstraksi Bab 4)

[Presenter Name / Institution Placeholder]

Mimbar Fisik



Jamaah hadir secara sadar, interaksi tatap muka, adab majelis terjaga, otoritas jelas.

Ruang Digital



Algoritma merekomendasikan konten, audiens cepat dan visual, interaksi terfragmentasi, otoritas membur dengan popularitas.

**Perubahan ini bukan sekadar pergantian media,
melainkan pergeseran Ekologi Dakwah.**

Diagnostik Pergeseran Paradigma Dakwah

Dimensi	Dakwah Tradisional	Dakwah Digital
Fokus Pesan	Kedalaman ilmu & Talaqqi	Kecepatan, visual, & viralitas
Karakter Audiens	Spesifik, majelis yang homogen	Kritis, lintas budaya, rentang usia luas
Otoritas & Sanad	Terikat pada kualifikasi ulama & sanad guru	Terikat pada engagement, jumlah followers, & klik
Penyebaran	Terbatas pada ruang dan waktu fisik	Digerakkan oleh algoritma platform & rekomendasi AI

Takeaway: Di era digital, tantangan terbesar dai adalah menjaga kedalaman (depth) di tengah tuntutan kecepatan (speed).

Kompas Abadi untuk Medan Baru

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Hikmah

Kebijaksanaan memilih media, ketepatan data, dan kesadaran konteks algoritma.

Mau'izhah Hasanah

Nasihat empati yang menyentuh hati audiens digital yang rentan kecemasan.

Mujadalah

Berdialog di media sosial tanpa hinaan atau potongan video provokatif.

Insight: AI mengubah cara pesan disampaikan, tetapi tidak mengubah prinsip bagaimana manusia diserukan kepada Allah.

Peluang: Ekosistem Dakwah Berbasis AI

Riset & Persiapan

AI sebagai asisten riset. Memetakan masalah umat, mencari referensi pendukung, menyusun kerangka khutbah (bukan pembuat fatwa).

Pendidikan Interaktif

Aplikasi muraja'ah hafalan Al-Qur'an, kuis interaktif Fikih, dan pengenalan bahasa Arab untuk generasi muda.



Penerjemahan & Distribusi

Mengubah satu kajian menjadi naskah, subtitle multibahasa, dan ringkasan teks untuk audiens global secara instan.

Manajemen Konten

Pengelolaan jadwal kajian, penjawab otomatis (chatbot) untuk pertanyaan logistik, dan arsip digital majelis tabligh.

Pedang Bermata Dua: Kapabilitas vs Risiko

Peluang

Produksi Teks Otomatis yang Fasih



Kecepatan Menerjemahkan Bahasa Arab



Personalisasi Dakwah Massal



Risiko



Halusinasi Dalil (AI mengarang ayat atau referensi fiktif yang tampak meyakinkan).



Distorsi Makna Fikih (Kehilangan konteks mazhab dan spesifisitas terminologi syari).



Komersialisasi & Konten *Clickbait* (Agama direduksi menjadi konten pencari *engagement*).

Ancaman Epistemologis: Terputusnya Sanad Keilmuan

The Sanad Disruption Diagram



Tradisi Sanad (Aman)



Intervensi AI (Berbahaya)



Ilmu dalam Islam adalah **warisan nabi (bersanad)**, bukan sekadar akumulasi data statistik. AI tidak memiliki **kualifikasi moral** untuk berfatwa.

Anatomi Fitnah Digital: Bahaya Halusinasi Dalil



Input Murni: Pengguna awam bertanya hukum fikih kompleks kepada AI generatif.



Fabrikasi Teks: AI menghasilkan jawaban yang sangat fasih dalam bahasa Arab, lengkap dengan kutipan kitab yang sebenarnya tidak pernah ada (Halusinasi).



Distribusi Tanpa Tabayyun: Pengguna langsung menyalin dan menyebarkan teks tersebut ke grup WhatsApp atau media sosial.

“Siapa yang diberi fatwa tanpa ilmu, maka dosanya atas orang yang memberi fatwa.”

(HR. Abu Dawud)



Otoritas Tergerus: Masyarakat mulai lebih mempercayai jawaban mesin instan daripada penjelasan berhati-hati dari Ulama Tarjih.

Reduksi Algoritmik: Ketika Agama Menjadi 'Konten'



Key Action: Dakwah digital harus menunggangi algoritma, bukan membiarkan esensi Islam diubah oleh logika algoritma.

Trisula Komunikasi Digital Dai

Dakwah Bil Hikmah (Strategi Media)



Membaca karakter platform, menghindari echo chamber, dan memastikan ketepatan diksi agar tidak memicu polarisasi.

Mau'izhah Hasanah (Empati Algoritmik)



Menghadirkan kelembutan di tengah media sosial yang keras; menjadi oase spiritual bagi generasi digital yang cemas.

Mujadalah Ahsan (Adab Berdebat Online)

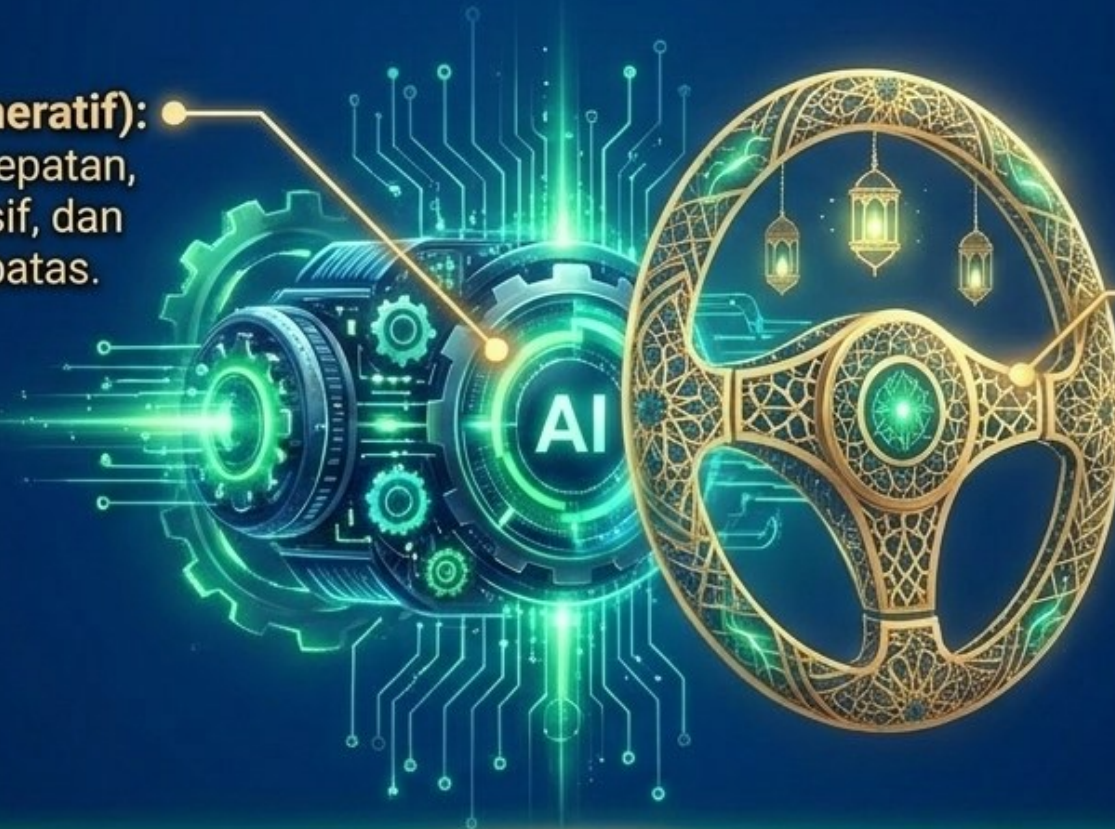


Meninggalkan perdebatan online yang berujung cacimaki; fokus pada klarifikasi argumen, bukan serangan personal atau doxing.

Sintesis: Tabayyun Digital & Kendali Ulama

The Engine (AI Generatif):

Melambangkan kecepatan, kapasitas data masif, dan jangkauan tanpa batas.



The Steering Wheel (Ulama & Adab):

Melambangkan kendali arah, verifikasi dalil, hikmah, dan tanggung jawab moral (Muraqabah).

Solusinya bukanlah menolak teknologi, melainkan membangun filter manusia yang tangguh. AI adalah mesin penggerak, tetapi Ulama harus tetap memegang kendali arah kemudi. Tabayyun digital adalah rem daruratnya.

Paradigma Institusional: Asisten, Bukan Mufti



AI Sebagai Mufti Otonom

- Melepas AI menjawab langsung pertanyaan fikih jamaah tanpa filter.
- Menerima hasil terjemahan dalil tanpa proses takhrij.



AI Sebagai Asisten Riset

- AI memproses draf awal, mengelompokkan pertanyaan jamaah, dan mentranskripsi audio.
- Ulama memberikan verifikasi akhir dan persetujuan.

Insight: AI sangat cerdas dalam memproses bahasa, tetapi tidak memiliki akuntabilitas di hadapan Allah.

SOP Kelembagaan: Corong Dakwah Al Amanah

The Strategic Al Dakwah Funnel



Input:
Raw AI Output
(Draf materi, transkrip,
terjemahan awal)

**1. Kurasi
Ulama/Asatidz**
Theology Check:
Memverifikasi sanad,
kesahihan hadits, dan
akurasi dalil.

**2. Editor Bahasa
& Konteks**
Tone Check:
Memastikan bahasa
sesuai audiens, tidak
provokatif, dan menjaga
mau'izhah hasanah.

**3. Dewan Etik
Dakwah**
Impact Check:
Mempertimbangkan
masalah-mudarat
sebelum konten
didistribusikan ke publik.

Output:
Konten Dakwah
Digital yang Sahih,
Menarik, dan Amanah.

Membangun Infrastruktur Data yang Sahih



Layer 3 (Application): Aplikasi Dakwah & Edukasi

Platform interaktif yang transparan:
"Jawaban ini dibantu oleh AI dan telah
diverifikasi oleh Tim Asatidz."

Layer 2 (Processing): AI Tertutup & Terbatas

Menggunakan sistem AI dengan
Grounding khusus pada sumber daya
Islam (Mencegah Halusinasi).

Layer 1 (Foundation): Basis Data Terverifikasi

Alih-alih mengandalkan internet
terbuka, lembaga harus membangun
korpus data khusus dari Kitab Kuning,
Putusan Tarjih, dan Tafsir terpercaya.

Key Need: Kolaborasi antara Data Scientist Muslim dan Ulama Syariah

Masa Depan Beradab & Berkemajuan

AI adalah **ujian peradaban**. Ia menantang umat Islam untuk beralih dari sekadar pengguna pasif menjadi **pencipta peradaban digital** yang etis.



**Inovasi tanpa
kehilangan
Iman.**



**Kecepatan tanpa
mengorbankan
Tabayyun.**



**Jangkauan tanpa
memutuskan
Sanad Ilmu.**

“

Masa depan bukan di tangan mesin, tetapi di tangan manusia beriman dan berilmu yang menjadikan AI sebagai sarana amal saleh.

”

BAB 5: Membangun Masa Depan AI yang Beradab, Amanah, dan Berkemajuan

Peluang, Tantangan, dan Peta Jalan Kecerdasan Buatan dalam Perspektif Islam





Visi AI Berbasis Kemanusiaan & Kemaslahatan

“Tidaklah Kami mengutus engkau, melainkan sebagai rahmat bagi seluruh alam.” (QS. Al-Anbiya [21]: 107)

AI bukan sekadar alat komputasi untuk efisiensi pasar, melainkan instrumen peradaban. Masa depan AI harus diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup, melindungi martabat manusia, dan mewujudkan keadilan sosial.

Evaluasi AI dengan Timbangan Maqashid Syariah



Dari Teknologi Pintar Menuju Peradaban Bijak

Teknologi Pintar (Smart Tech)

- Mampu menghitung & memprediksi pola data super cepat.
- Fokus pada otomasi pekerjaan & efisiensi waktu.
- Pertanyaan Utama: Apakah ini bisa dilakukan?

Peradaban Bijak (Wise Civilization)

- Mampu membedakan benar/salah dan adil/zalim.
- Fokus pada penjagaan martabat & tujuan akhir manusia.
- Pertanyaan Utama: Apakah ini boleh dan maslahatkah?



Kompetensi Masa Depan Generasi Muslim

Manusia Muslim tidak boleh hanya menjadi konsumen pasif (objek data), melainkan harus bangkit menjadi kontributor aktif dan pengarah teknologi (subjek peradaban).

Menghadapi era AI menuntut perubahan mentalitas: dari sekadar kagum pada mesin, menjadi manusia berilmu yang bertanggung jawab atas mesin.



Kuadran Keahlian di Era Algoritma



Literasi AI & Data (Kognitif)

Memahami cara kerja algoritma, bias data, dan batas kemampuan nyata sebuah AI.



Berpikir 4C (Keterampilan)

Kritis, Kreatif, Kolaboratif, Komunikatif—kualitas unik yang tidak bisa digantikan oleh mesin.



Akhlak Digital (Spiritual)

Integritas akademik, anti-plagiarisme, dan kesadaran muraqabah (merasa diawasi Allah) di dunia maya.

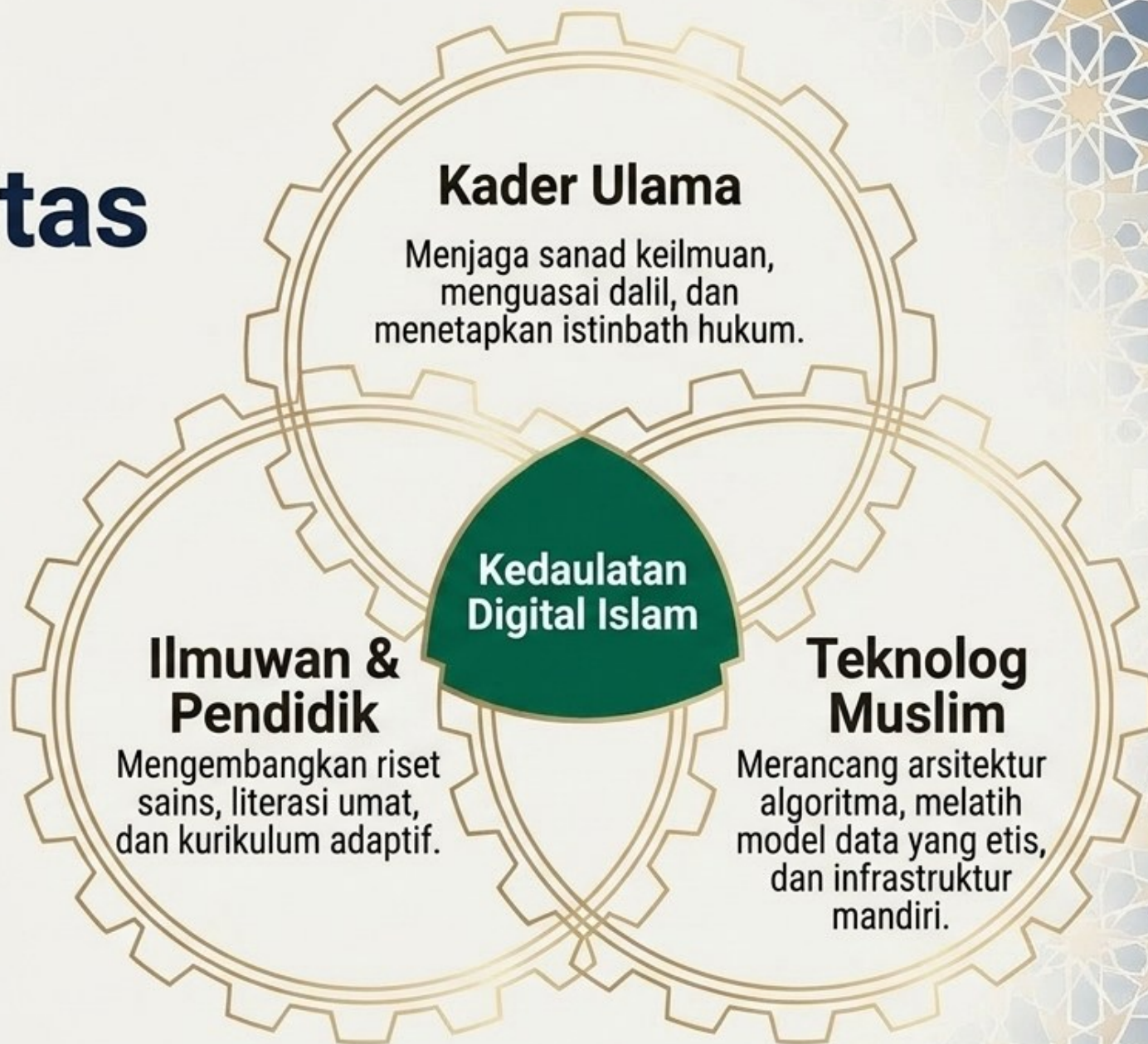


Inovasi Dakwah (Aksi)

Menggunakan kecerdasan buatan untuk merancang solusi masalah umat dan memperluas jangkauan kebaikan.

Menyiapkan Kolaborasi Lintas Disiplin

Masa depan AI Islam membutuhkan ekosistem yang terpadu.



Strategi Institusi Pendidikan & Dakwah



Pusat Kajian & Ekosistem:

Membangun fasilitas inovasi mandiri untuk mengeksplorasi dakwah digital.

Kebijakan Keamanan Data:

Memastikan sistem internal tidak membocorkan data sensitif jamaah/murid ke platform AI.

Pedoman Etik (SOP): Menerbitkan batasan tegas penggunaan AI untuk tugas akademik (bantuan wajar vs plagiarisme).

Integrasi Kurikulum: Memasukkan modul Literasi AI dasar ke dalam ruang kelas secara bertahap.



Membangun Laboratorium Dakwah Digital



Eksperimen Strategis

Menjadi pusat eksperimen bagi dai, ulama, dan mahasiswa untuk merancang masa depan dakwah.



Fokus Operasional

Analisis tren audiens, produksi konten visual bermakna, dan distribusi pesan hikmah secara presisi.



Prinsip Emas

AI diposisikan secara mutlak sebagai asisten teknis (AI-assisted), bukan sebagai mufti otonom pengambil keputusan agama.

Agenda Riset Mendesak: Deteksi Hoaks & Validasi Dalil



Ancaman Utama:

AI Generatif sering memproduksi halusinasi dalil, menciptakan hadits palsu, dan merangkai referensi fiktif yang tampak sangat meyakinkan.

Solusi Riset:

Mengembangkan model AI khusus (Islamic Fact-Checker) untuk memvalidasi teks keagamaan, melacak sanad, dan memeriksa keaslian kutipan ulama secara real-time.

<https://corpus.quran.com/> **Membangun Corpus Islam Digital yang Sahih**

Kebutuhan Strategis:

Model AI global saat ini dilatih dominan oleh dataset Barat, memicu bias fatal. Umat Islam harus membangun basis data raksasa mandiri yang terkurasi ketat.

<https://hadits.in/>

<https://shamela.ws/>

<https://sunnah.com/>



Isi Corpus Terkurasi:

Al-Qur'an, Hadits beserta derajatnya, Turats klasik, Fatwa otoritatif (seperti Tarjih), dan Tafsir yang berlisensi jelas serta diakui oleh otoritas ulama.

<https://islamify.ai/id/>

AI untuk Akselerasi Ulumul Islam



Kedaulatan & Etika Riset di Masyarakat Muslim



Menolak Bias

Penelitian berbasis AI tidak boleh membebek pada bias filosofis Barat yang kerap mendiskreditkan Islam.

Hifzh an-Nasl & Al-Mal

Menjamin keamanan dan privasi data sensitif jamaah, mustahik, dan institusi pendidikan.

Orientasi Sosial

Riset harus diarahkan pada pemecahan masalah sosial nyata umat (kemiskinan, kesehatan), bukan sekadar komersialisasi teknologi.

Masa Depan Bukan di Tangan Mesin



AI bukanlah **penentu akhir**, melainkan **Ujian Peradaban**. Ia bisa menjadi sarana kebodohan baru, atau menjadi instrumen **Amal Saleh** yang eksponensial.

Semakin cerdas sebuah mesin, semakin besar kebutuhan akan manusia yang bijak. Inovasi teknologi yang melesat harus selalu diimbangi dengan akar Iman dan Ilmu yang menghujam kuat.

Jadilah Pencipta Peradaban yang Beradab

**Waktunya bergerak dari sekadar Pengguna Pasif
menuju Pencipta Beretika.**

**Mari bersama berkolaborasi membangun peradaban
digital yang benar-benar membawa rahmat bagi
seluruh alam (Rahmatan Lil 'Alamin).**

ANALISIS PELUANG & TANTANGAN (SWOT) PERAN AI Bagi Mahasantri & Mudir PUTM

Sintesis Lampiran 3: Menavigasi Kecerdasan Buatan dengan Nalar
Ilmu, Ilmu, Adab, dan **Tanggung Jawab Dakwah**



AI: Bukan Sekadar Mesin, Melainkan Tantangan Epistemologis



Kecerdasan Buatan (AI) telah memasuki hampir seluruh ruang kehidupan, termasuk pendidikan dan otoritas keagamaan Islam. Bagi Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM), tradisi keilmuan menuntut ketelitian dalil, ketajaman metodologi, dan kejernihan nalar. AI menghadirkan gelombang disrupsi ganda:

Peluang Besar: Wacana mempercepat riset, menyusun bahan ajar, dan mengelola administrasi.

Tantangan Kritis: Potensi halusinasi dalil, disinformasi, dan reduksi agama menjadi sekadar konten algoritmik.

AI bukan sekadar Akal Imitasi, melainkan Amanah Ilmu, Akhlak Islamiyah, Amal Inovasi dan Alat Ikhtiar.

Peta Kuadran SWOT AI di Lingkungan PUTM



STRENGTHS (KEKUATAN)

- Akselerasi riset dalil, efisiensi **administrasi**, dan **asisten literasi bahasa Arab** untuk Mahasantri & Mudir.



WEAKNESSES (KELEMAHAN)

- Ketidadaan **ruhiyah** (spiritualitas), nihilnya **sanad**, dan ketergantungan pada prompt yang tepat.



OPPORTUNITIES (PELUANG)

- Globalisasi dakwah digital, pembangunan korpus AI Tarjih, dan inovasi manajemen asrama/pendidikan.



THREATS (ANCAMAN)

- Halusinasi dalil, deepfake ulama, plagiarisme akademik, dan erosi daya kritis santri.

STRENGTHS [Kekuatan]: Akselerasi Riset Akademik

Manfaat Langsung bagi Mahasantri



Pencarian & Kurasi Awal: Mempercepat pelacakan tema spesifik dalam Al-Qur'an dan Hadits (pengganti indeks manual).



Asisten Penerjemahan & Linguistik: Membantu mengurai struktur nahwu/sharaf dan menterjemahkan teks klasik (sebagai alat bantu, bukan hasil akhir).



Sintesis Literatur: Meringkas jurnal ilmiah, dokumen putusan Tarjih, dan buku tebal dalam hitungan menit untuk menyusun kerangka makalah.



Kreativitas Dakwah: Membantu memformulasi draf naskah khutbah, naskah kultum 7 menit, dan kalender konten dakwah media sosial.



STRENGTHS [Kekuatan]: Tata Kelola & Evaluasi Presisi

Manfaat Langsung bagi Mudir & Pengelola



Efisiensi Administrasi

Otomatisasi penyusunan draf surat resmi, jadwal kegiatan, dan pembuatan template instrumen evaluasi.



Dashboard Pemantauan (Monitoring)

Meringkas dan memvisualisasikan data perkembangan akademik, hafalan, dan bahasa Arab mahasiswa.



Penyusunan Rubrik Penilaian

Membantu merumuskan kriteria penilaian (rubric) yang objektif untuk tugas makalah, khutbah, atau presentasi.



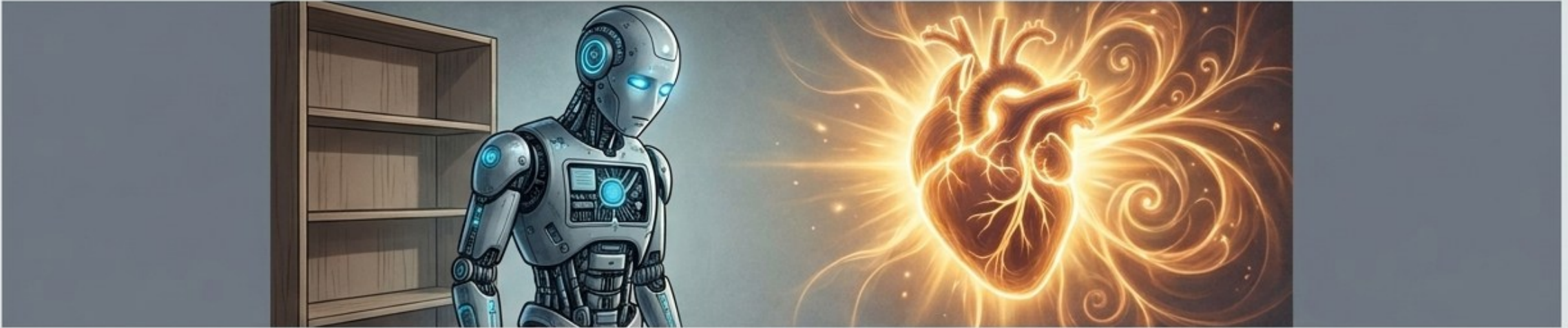
Arsip Cerdas

Digitalisasi dan kategorisasi dokumen lama, putusan lembaga, dan modul pembelajaran agar mudah dicari (Smart Search).



WEAKNESSES [Kelemahan]: Limitasi Spiritual & Epistemik

Keterbatasan Inheren pada Mesin AI



Ketiadaan Ruhiah dan Niat: AI tidak memiliki keikhlasan, rasa takut kepada Allah (khasyyah), maupun tanggung jawab taklif. AI memproses teks, bukan makna batin.

Nihil Sanad Keilmuan: Ilmu dalam Islam diwariskan dari guru ke murid. AI memutuskan rantai transmisi (sanad) ini, menjadikannya sumber informasi, bukan otoritas keagamaan.

Dangkal dalam Konteks Fikih: AI sering gagal memahami illat (alasan hukum), konteks sosial lokal, dan kaidah fikih prioritas antar mazhab.

Ketergantungan pada Kemampuan Prompt: Jawaban AI sepenuhnya bergantung pada kualitas instruksi (prompt). Mahasantri yang lemah literasinya akan mendapat output yang menyesatkan.

WEAKNESSES [Kelemahan]: Bahaya Halusinasi Dalil

Kelemahan paling fatal dari LLM (*Large Language Models*) dalam studi Islam adalah Halusinasi Akademik.



Apa itu Halusinasi AI? Halusinasi AI?

AI dapat menghasilkan bahasa Arab yang fasih dan terstruktur sempurna, namun merujuk pada kitab yang fiktif atau nomor hadits yang salah.



Distorsi Teks Agama

AI dapat merangkai (fabrikasi) potongan ayat atau matan hadits yang sebenarnya tidak memiliki asal-usul (*Maudhu'*).



Kutipan Ulama Palsu



AI sering menghubungkan pendapat tertentu dengan ulama besar (seperti Imam Syafi'i atau Ibnu Taimiyah) tanpa bukti otentik di kitab asli mereka.

وَاِنَّا كُنْ تَسْعِيْنَ اَنْتَكُرْ...

"Dan janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak engkau ketahui..."
(QS. Al-Isra': 36)

OPPORTUNITIES [Peluang]: Dakwah Tanpa Batas Ruang

Ekspansi Strategis di Era Algoritma

Jangkauan Komunitas Global: Membantu menerjemahkan materi dakwah dan putusan Tarjih ke berbagai bahasa dunia dengan cepat.

Personalisasi Dakwah: Menggunakan analitik AI untuk memetakan kebutuhan audiens spesifik (generasi Z, profesional, mualaf) dan merancang konten dakwah yang relevan (*tailor-made*).

Format Multimedia Dakwah: Merespons algoritma platform media sosial dengan memproduksi visual, infografis, dan video ringkas secara massal untuk menyaingi arus informasi negatif.

Laboratorium Dakwah Digital: Membuka peluang didirikannya pusat kajian AI Islami (*Islamic AI Center*) di PUTM untuk merumuskan masa depan dakwah peradaban.



OPPORTUNITIES [Peluang]: Pembangunan Korpus Data Sahih

Peluang strategis bagi lembaga pendidikan Islam adalah menjadi Kurator Kebenaran.



1

Pembangunan Basis Data Terkurasi:

PUTM dapat membangun dataset khusus berisi Al-Qur'an, Hadits terverifikasi, putusan Tarjih, naskah khutbah resmi, dan kitab rujukan standar Muhammadiyah.

2

Melatih AI Bermazhab:

Data yang rapi, bermetadata, dan terstruktur dapat digunakan untuk melatih atau melakukan Fine-Tuning (seperti Retrieval-Augmented Generation / RAG) pada AI agar menjawab sesuai manhaj Tarjih.

3

Pusat Rujukan Umat:

Menjadikan infrastruktur data ini sebagai dasar bagi chatbot layanan konsultasi keagamaan publik yang aman, valid, dan anti-halusinasi.

THREATS [Ancaman]: Krisis Kebenaran & Manipulasi

Bahaya Eksternal bagi Umat



Disinformasi Keagamaan: Penyebaran hoaks berkedok agama, fatwa palsu, dan manipulasi opini publik secara masif melalui bot otomatis (Autonomous Agents).



Deepfake Ulama & Tokoh: Pembuatan video atau audio sintesis yang menampilkan ulama mengeluarkan pernyataan kontroversial, merusak reputasi institusi dan memecah belah umat.



Dakwah Berbasis Klik: Agama direduksi menjadi sekadar konten algoritmik yang mengejar popularitas, sensasi, dan keterlibatan emosional (ekonomi perhatian) alih-alih kedalaman ilmu.

THREATS [Ancaman]: Dekadensi Etos Akademik Mahasantri

Bahaya Internal dalam Pembelajaran



1

Plagiarisme & Jalan Pintas:

Risiko mahasantri menyerahkan tugas akhir, makalah, atau jawaban ujian sepenuhnya kepada AI tanpa proses berpikir dan menelaah (kehilangan keberkahan *talaqqi*).

2

Erosi Kemampuan Bahasa Arab:

Ketergantungan pada penerjemah AI dapat melemahkan kompetensi mahasantri dalam membaca dan menganalisis teks gundul (kitab kuning) secara mandiri.

3

Hilangnya Tabayyun Epistemik:

Sikap mudah percaya pada jawaban instan layar, mematikan budaya verifikasi (*tatsabbut*), *cross-check* silang, dan etos kehati-hatian akademik.

Sintesis: Pemetaan Otoritas Keilmuan

Untuk memaksimalkan *Strengths* dan menekan *Threats*, pahami batas kapasitas:



Dimensi	Kecerdasan Buatan (AI)	Mahasantri / Ulama (Insan)
Kapasitas Pemrosesan	Cepat, masif, mengenali pola bahasa ekstensif	Lambat, terbatas, namun mendalam
Pusat Otoritas	Mesin pencari probabilitas teks (Tidak memiliki sanad)	Pewaris Nabi, memiliki Sanad & Metodologi (Manhaj)
Dasar Penilaian	Berbasis korelasi data statistik algoritma	Berbasis Hikmah, Konteks, Illat, dan Maqashid Syariah
Tanggung Jawab	Nol (Bebas dari taklif/hisab)	Amanah moral, diawasi oleh Muraqabah (Hisab di akhirat)

Strategi Respon: Fikih Prioritas & Tabayyun Digital

Pendekatan PUTM bukan menolak teknologi, melainkan **menundukkannya** dengan adab. Langkah **Mitigasi Wajib (SOP Tabayyun)**:



Rekomendasi Aksi Kelembagaan PUTM

Mengubah Tantangan (**Threats**) menjadi **Kekuatan (Strengths)**:



Penyusunan Kurikulum Literasi AI

Mengintegrasikan etika dan keterampilan penggunaan perintah AI (Prompt Engineering Islami) ke dalam kurikulum wajib mahasantri.



Pedoman Etik Terpadu

Memberlakukan SOP Penggunaan AI yang jelas, tegas, dan berjenjang untuk membedakan antara 'bantuan teknis' (diperbolehkan) dan 'penipuan akademik' (dilarang).



Proyek Praksis Mahasantri

Menggalakkan tugas kurasi bank dalil Tarjih, glosarium dakwah, dan arsip digital untuk melatih kritis-verifikatif (sebagaimana dijabarkan pada Lampiran 2).

Masa Depan Bukan di Tangan Mesin



AI adalah sarana (wasilah), bukan tujuan (ghayah).

Dalam pandangan Islam, teknologi secanggih apa pun tidak akan mampu menggantikan hati yang ikhlas, lisan yang berdzikir, dan akal yang dituntun oleh wahyu.

Tugas Mahasantri dan Mudir PUTM adalah menggunakan AI tanpa kehilangan akal, berinovasi tanpa meninggalkan iman, dan berdakwah tanpa memutus sanad.

Masa depan peradaban digital berada di tangan manusia beriman dan berilmu.



MASA DEPAN DI TANGAN AI

Pedoman Etika & SOP Penggunaan AI

Panduan Amanah, Tabayyun, dan Beradab Beradab bagi Mahasantri & Mudir PUTM

Berdasarkan Buku *Masa Depan di Tangan AI* (Lampiran 4)



AI adalah Asisten, Bukan Mufti

AI bukan sekadar Akal Imitasi, melainkan alat untuk menjalankan Amanah Ilmu. Mesin memproses data, tetapi manusia beriman yang memikul tanggung jawab (*hisab*) atas kebenaran.



Kapasitas Mesin

Mengolah, meringkas, dan mereproduksi informasi.

Kapasitas Ulama

Menimbang benar-salah, memvalidasi sanad, dan memutuskan dengan empati & hikmah.

4 Pilar Perlindungan Tata Kelola AI



Integritas Akademik

Menjaga kejujuran dalam murajaah, penulisan makalah, dan riset.



Cegah Hoaks Agama

Memblokir halusinasi dalil, hadis palsu, dan referensi fiktif.



Perlindungan Data

Mengamankan privasi jamaah, NIK, dan dokumen rahasia lembaga.



Batas Otoritas

Memperjelas garis pemisah antara apa yang Boleh, Dibatasi, dan Dilarang Keras.

Ruang Lingkup Pedoman (SOP)



SOP 1: Kajian Tafsir & Al-Qur'an



LARANGAN KERAS: Dilarang mutlak menggunakan AI untuk menafsirkan ayat secara otonom tanpa rujukan kitab tafsir mu'tabar.

Checklist Validasi Wajib (Sebelum Menggunakan Output AI):



Teks Arab dipastikan sesuai mushaf standar



Nama surah dan nomor ayat 100% akurat



Terjemahan merujuk sumber resmi terpercaya



Konteks ayat dan kesimpulan tidak berlebihan (dibuat-buat)

SOP 2: Filter Hadis & Rujukan

Aturan Inti: Dilarang menulis hadis dari AI tanpa menyebutkan kitab sumber asli dan status riwayat.



Protokol Validasi Takhrij

1. Matan

Teks Arab wajib dicek silang secara manual dengan kitab asli.

1

2. Sumber

Nama kitab dan nomor hadis/juz/halaman harus terverifikasi.

2

3. Status

Derajat riwayat (Sahih, Hasan, Dhaif) dilarang dikarang bebas.

3

4. Anti-Frankenstein

Dilarang menggabungkan dua redaksi hadis berbeda seolah-olah menjadi satu matan baru.

4

Matriks Diagnostik: Kualitas Rujukan AI

ZONA AMANAH (Verifikasi Berhasil)	ZONA BAHAYA (Indikasi Halusinasi)
 Valid (Gunakan): Buku/kitab eksis, redaksi sama persis, penulis & halaman terverifikasi.	 Meragukan (Verifikasi Total): Judul buku ada, namun nama penulis, tahun, atau penerbit salah kaprah.
 Lemah/Dhaif (Gunakan dengan Catatan): Sumber eksis, namun status sanad dipertanyakan. Wajib diberi penjelasan ilmiah.	 Fiktif (Buang / Dilarang): AI mengarang nama ulama, menciptakan kitab gaib, dan merakit matan yang tidak pernah ada.

SOP 3: Dakwah Digital & Publikasi Publik



Fungsi AI yang Diizinkan

Boleh untuk merancang draf (*drafting*), mencari ide (*brainstorming*), dan memperhalus bahasa (*copywriting*).

Prinsip Publikasi (Dakwah bil Hikmah)



Anti-Sensasi:

Dilarang membuat judul *clickbait* yang merusak adab demi *engagement*.



Bahasa Santun:

Tidak memecah belah umat (menjaga *hifzh al-'ird*).



Anti-Manipulasi:

Dilarang keras menggunakan AI *Deepfake* wajah/suara ulama tanpa izin.



Filter Dalil:

Seluruh kutipan agama wajib melewati SOP 1 & 2 sebelum diunggah.

SOP 4: Administrasi & Privasi Kelembagaan



Boleh Digunakan (Risiko Rendah)

Memperbaiki **tata bahasa** persuratan umum.

Membuat **draf notulen** dari data anonim.

Mencari ide **strategi** program kegiatan.



Terlarang Keras (Bahaya Kebocoran Data)

Input NIK, riwayat nilai, atau **catatan pelanggaran** pribadi mahasiswa.

Input data keuangan internal & password lembaga.

Input dokumen rahasia PUTM yang belum dirilis ke publik.

AI dalam Evaluasi: Manusia Menilai Manusia



AI Boleh Membantu:

- Menyusun draf soal & rubrik penilaian.
- Menganalisis pola umum/tren hasil belajar kelas.

Batas Tegas (AI Tidak Boleh Menentukan):

- Nilai Akhir (*Grades*) Mahasantri.
- Keputusan Kelulusan atau Penjatuhan Sanksi.
- Penilaian Akhlak Personal & Kapasitas Keilmuan.

Prinsip Dasar: Keputusan pembinaan harus bersifat **humanis, empatik, dan bijaksana**—hal yang mustahil dimiliki mesin.

Deteksi Dini Penyalahgunaan AI (*Red Flags*)

3 Tanda Utama Karya AI Tanpa Verifikasi

1. Gaya Bahasa Asing

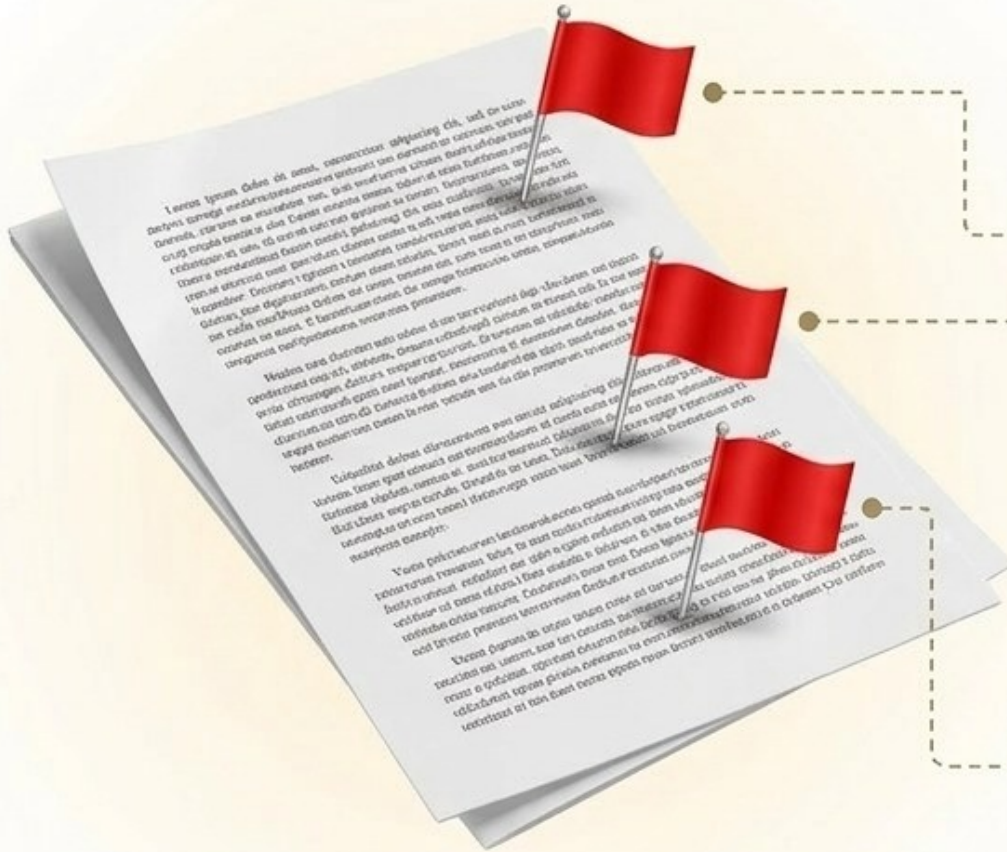
Perubahan drastis gaya bahasa; terlalu mekanis, kaku, atau berbunga-bunga tanpa esensi.

2. Substansi Kosong

Terlihat sangat fasih, panjang lebar, namun sangat umum dan gagal menjawab inti masalah.

3. Referensi Gaib

Daftar pustaka dengan format sempurna tetapi memuat judul buku yang fiktif.



Tindakan Beradab: Lakukan dialog akademik (Tabayyun) dan uji komprehensi lisan dengan mahasantri, bukan langsung memvonis.

Corong Tabayyun: 3 Lapis Filter Sebelum Publikasi



Transparansi: Deklarasi Penggunaan AI

Kewajiban SOP: Mahasantri tidak dilarang menggunakan AI sebagai alat bantu, namun dilarang menyembunyikannya.

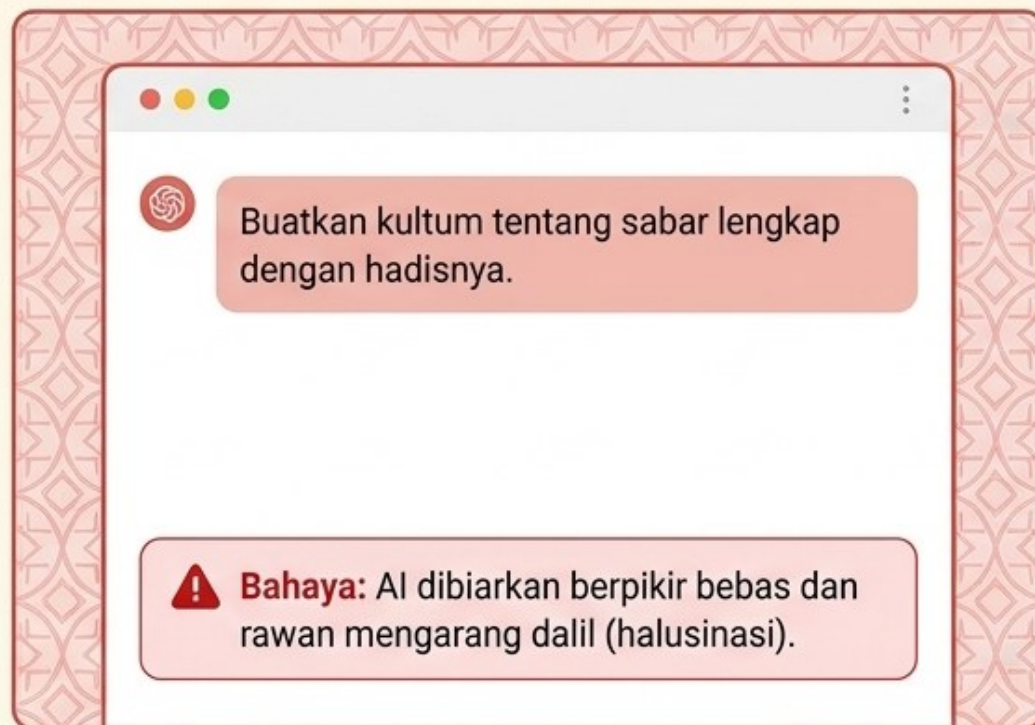
Karya ini disusun dengan bantuan AI terbatas pada [menyusun kerangka/memperbaiki tata bahasa]. Seluruh dalil, rujukan, dan kesimpulan telah diverifikasi secara mandiri dari sumber primer. Saya bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi karya ini.



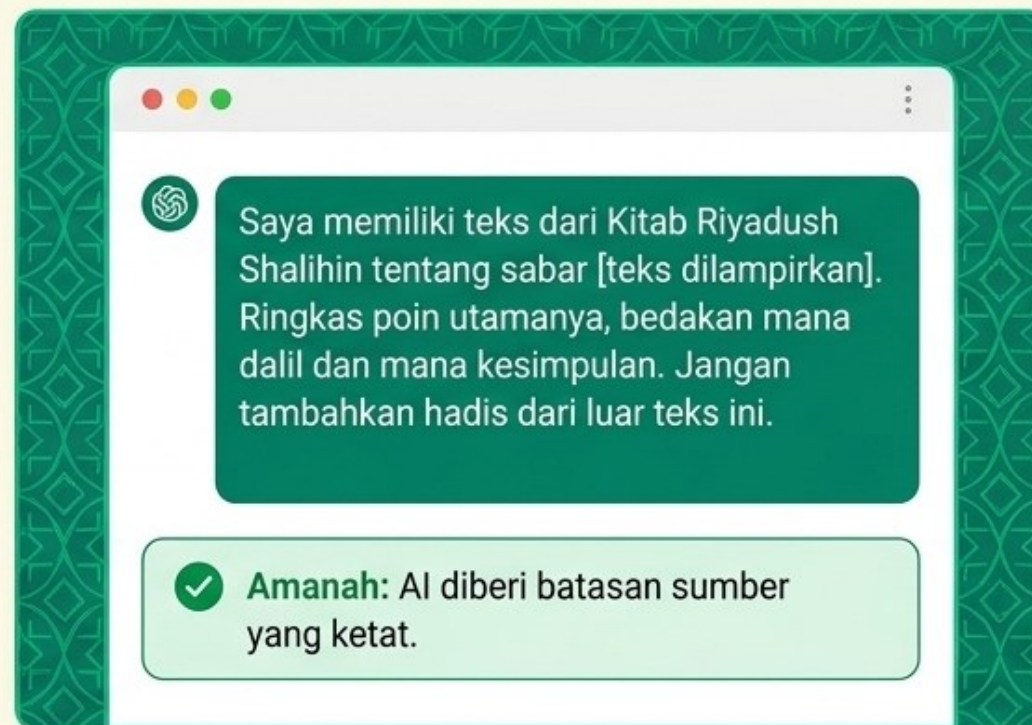
Makna Keilmuan: AI menolong teknisnya, manusia memegang amanah ilmunya.

Praktik Prompt Islami: Beri 'Pagar Rujukan'

JANGAN (Prompt Pasif - Berbahaya)



GUNAKAN (Grounded Generation - Amanah)



Kunci Keselamatan: AI harus diberi instruksi dengan batasan sumber yang ketat agar tidak melakukan halusinasi dalil.

Menuju Peradaban Digital yang Rahmatan Lil 'Alamin

**AI adalah ujian peradaban sekaligus alat
ikhtiar dalam membangun Adab Islami.
Jadilah pencipta teknologi yang beretika,
bukan sekadar konsumen yang pasif.**

**Implementasikan SOP ini di seluruh lini
PUTM. Jadikan AI sebagai wasilah perbaikan
Jadikan AI sebagai wasilah perbaikan umat,
bukan sumber fitnah keilmuan. Masa depan
bukan di tangan mesin, ia berada di tangan
Anda—manusia beriman dan berilmu.**

TIDAK HANYA MEMAHAMI “**ABOUT**” AI
HAL YANG LEBIH PENTING LAGI ADALAH

“**MASTERING PROMPT ENGINEERING**”
UNTUK *MENGENDALIKAN* AI

<https://kasmui.cloud/aibuku/>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- KASMUI -
Dosen Kimia, Komputasi, IT, AI UNNES

<https://hisabmu.com/>
<https://kasmui.cloud/>

Ketua PCM
Gunungpati 2

Anggota Majelis Tabligh
PDM Kota Semarang
& PWM Jawa Tengah

Tim Pengembang
Software KHGT
MTT PP Muhammadiyah

Praktisi
Ilmu Falak